SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Disusun Oleh

ANISA RISKI
NPM :14119935

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Anisa Riski 14119935

Pembimbing I Dra. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Anisa Riski
NPM : 14119935
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Isti Fatonah, MA	**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**
NIP. 19670531 199303 2 003	NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Anisa Riski**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anisa Riski
NPM : 14119935
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Juni 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Isti Fatonah, MA	**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**
NIP. 19670531 199303 2 003	NIP. 19820417 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. K.H Dewantara 15A IringMulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Website:www.tarbiyah.merouniv.ac.id.,email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
No: B-2226/In.28.1/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: Anisa Riski, NPM: 14119935, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/04 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Dra. Isti Fatonah, M.A	.....)
Penguji I	: Sudirin, M.Pd	.....)
Penguji II	: Dian Eka Priyantoro, M.Pd	.....)
Sekretaris	: A. Bobby Chandra, M.Si	.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Hj. Nikla, M.Pd
NIP. 196 1008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
ANISA RISKI

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah hasil belajar siswa akan baik dan meningkat apabila didalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa. Interaksi itu akan timbul jika ada respon balik dari siswa dan belajar yang baik harus timbul dari keinginan siswa itu sendiri. Hal ini terjadi apabila siswa senang dan tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan. Dari hasil observasi di SDN 1 Tulusrejo, umpan balik dari siswa pada proses pembelajaran belum optimal dan masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn. Berdasarkan masalah tersebut maka diajukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatlan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN 1 Tulusrejo Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Dan analisis data menggunakan rata-rata.

Berdasarkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 72,22%, terjadi peningkatan sebesar 22,22%. Dari analisa diatas dapat di pahami bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Anisa Riski
NPM	: 14119935
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan	: Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
161D8AFF067020211
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anisa Riski
Npm:14119935

MOTTO

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمَا سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga." (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi)[1]

[1] Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta : AMZAH, 2012) h. 12

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil'alamin saya ucapkan atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya :

1. Ayahanda Sudarno dan Ibunda Saripah yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada anaknya supaya meraih keberhasilan.
2. Adik yang aku sayangi (Zahra Syafira) yang telah memberikan semangat serta do'a untuk keberhasilan ku.
3. Sahabat terbaikku Rohfinatun, Fany Freshty Liviani, Ulfa Aiman Haya, Norma Azizah, Sholehah, Arini Kartika, Andini Eka Putri, Nanda Weny Oktavia serta Novi Nur Jihan. Mereka merupakan sahabat yang selalu ada, dan manjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di Kampus IAIN Metro.
4. Rekan-rekan PGMI 2014 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Jurusan PGMI IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag , selaku rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian, Dr. Akla, M.Pd, selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dra. Isti Fatonah, MA selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberi banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian ini, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan, Ibu Es.Yudaningsih, S.Pd, selaku kepala SDN 1 Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan dan Ibu Nurhayati, A.Ma,Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Segala bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis semoga mendapat ridho dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Metro, Mei 2018
Penulis

Anisa Riski
14119935

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
F. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI
A. Konsep Teori Variabel Terikat 10
1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD 10
a. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD 10

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD 13
c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD 15
B. Konsep Teori Variabel Penelitian 16
1. Hasil Belajar 16
a. Pengertian Hasil Belajar 16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... 18
c. Indikator Hasil Belajar 19
2. Hakikat Pembelajaran Pkn di SD/MI 21
a. Pengertian Pembelajaran PKn di SD/MI 21
b. Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI..... 22
c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn di SD/MI 23
d. Materi Pembelajaran PKn di SD/MI 23
e. Hipotesis Tindakan 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel 28
B. Setting Penelitian 29
C. Subjek Penelitian 29
D. Prosedur Penelitian 30
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Instrumen Penelitian 39
G. Teknik Analisis Data 41
H. Indikator Keberhasilan..... 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 43
a. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Tulus Rejo 43
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 1 Tulus Rejo 43
c. Identitas Sekolah 44

d. Sarana Prasarana..... 46
e. Keadaan Guru SDN 1 Tulusrejo 47
f. Keadaan Siswa SDN 1 Tulusrejo..... 48
g. Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo 49
h. Danah Lokasi SDN 1 Tulusrejo..... 50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51
a. Siklus 1..... 51
b. Siklus II..... 68
B. Pembahasan..... 86
1. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II 88

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 94
B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Prasurvey 5
Tabel 2. Indikator Hasil Belajar Peserta Didik 20
Tabel 3. Kisi-kisi Soal Siklus I 36
Tabel 4. Kisi-kisi Soal Siklus II 38
Tabel 5. Lembar Observasi Guru 40
Tabel 6. Sarana Sekolah 46
Tabel 7. Ruang Kelas 46
Tabel 8. Prasarana Sekolah 47
Tabel 9. Keadaan Guru SDN 1 Tulusrejo 47
Tabel 10. Keadaan Siswa SDN 1 Tulusrejo 48
Tabel 11. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I 54
Tabel 12. Lembar Observasi Guru Pertemuan Pertama Siklus I 58
Tabel 13. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I 62
Tabel 14. Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua Siklus I 65
Tabel 15. Hasil Belajar Siswa Siklus I 67
Tabel 16. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II 72
Tabel 17. Lembar Observasi Guru Pertemuan Pertama Siklus II 75
Tabel 18. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II 79
Tabel 19. Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua Siklus II 82
Tabel 20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa 85
Tabel 21. Hasil Belajar Siswa Siklus II 87
Tabel 22. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas dalam Suharsimi Arikunto 31

Gambar 2. Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo..... 49

Gambar 3. Denah Lokasi SDN 1 Tulusrejo 50

Gambar 4. Presentase Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I 57

Gambar 5. Presentase Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I..... 64

Gambar 6. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I 68

Gambar 7. Presentase Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II..... 74

Gambar 8. Presentase Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II 81

Gambar 9. Presentase Aktivitas Belajar Siswa 85

Gambar 10. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II 88

Gambar 11. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Prasurvey 95

Lampiran 2. Silabus 96

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 99

Lampiran 4. Kisi-kisi Soal 111

Lampiran 5. Soal Tes 115

Lampiran 6. Kunci Jawaban 119

Lampiran 7. Lembar Observasi Guru 121

Lampiran 8. Nilai Hasil Belajar Siswa 133

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa 138

Lampiran 10. Foto Kegiatan Pembelajaran 142

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban bangsa. pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan siswa cerdas dalam *teoritical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu). Oleh karenanya diperlukan strategi bagaimana pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka pola pikir siswa bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup, sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih baik.[2]

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam prakteknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat mengumpulkan atau menerimanya[3]. Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

[2] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 20

[3] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 16

keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. [4]

Dalam belajar terdapat interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. Adanya interaksi individu dengan lingkungan ini mendorong seseorang untuk lebih intesif meningkatkan keaktifan jasmaniah maupun mentalnya guna lebih mendalami sesuatu yang menjadi perhatian.[5]

Banyak siswa yang menganggap bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang membosankan dimana biasanya yang terjadi hanya guru menjelaskan materi secara monoton dan siswa dituntut untuk mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru. Penting bagi guru untuk tidak selalu memaksakan siswa untuk paham dengan materi yang disampaikan saja tetapi lebih bagaimana guru bisa melakukan atau memberikan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran kepada siswa. Bisa dengan cara memperbaiki model pembelajaran yang biasa digunakan sehingga menjadikan proses pembelajaran yang tadinya pasif menjadi aktif, yang biasanya membosankan menjadi menyenangkan.

---

[4] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2
[5] Aunurrahman , *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : ALFABETA, 2011), h. 36

Inovasi dalam konteks pembelajaran merupakan bentuk kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran yang semula monoton, membosankan, dan menjenuhkan menuju pembelajaran yang menyanangkan, variatif, dan bermakna. Sedangkan inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimilliki dan dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan berwarna. Kemauan guru untuk mencoba menemukan, menggali, dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran.[6]

Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan suatu masalah.[7]

Ditinjau secara umum, tujuan belajar ada tiga jenis, yaitu :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
2. Penanaman konsep dan keterampilan
3. Pembentukan sikap

[6] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran.,* h.21
[7] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran.,* h.18

Tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap/mental, nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.[8]

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang lebih memfokuskan seeorang pada pembentukan warga negara yang dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sebagai warga negara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam proses pembelajaran PKn diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan intelektual yang baik serta pengalaman yang mumpuni sehingga dapat diterapkan di lingkungan dengan sebagaimana mestinya.

Prasurvey dilakukan di SDN 1 Tulus Rejo. Pra survey dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2017. Pra survey dilakukan dengan wawancara.Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru, terutama guru mata pelajaran PKn kelas IV yaitu ibu Nurhayati tentang bagaimana aktivitas dan hasil belajar dari siswa selama proses pembelajaran di semester ganjil. Dari hasil wawancara dengan ibu Nurhayati, didapatkan informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung pasif, hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa masih

[8] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 26-28

sulit ketika disuruh membaca, bahkan ada yang masih belum bisa membaca dan memperhatikan materi yang disampaikan, akibatnya ketika diberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan, hanya siswa yang memperhatikan saja yang bisa menjawab yang lainnya cenderung diam atau pasif. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal karena hanya beberapa saja yang bisa dan yang lainnya belum bisa.[9]

Pra survey ini, peneliti lakukan pada saat semester ganjil dimana siswa yang akan di jadikan objek penelitian duduk dibangku kelas IV, dan penelitian akan dilakukan pada semester genap.

Berdasarkan data dokumentasi guru kelas IV SDN 1 Tulusrejo, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang perolehan hasil belajarnya masih kurang atau belum tuntas. Hal ini terlihat dari nilai Ulangan Harian Semester Ganjil mata pelajaran PKn yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan, yaitu 75.

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas IV
SDN 1 Tulus Rejo Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	<75	Tidak tuntas	12	70%
2	≥75	Tuntas	5	30%
	Jumlah		**17**	**100%**

Sumber: Buku Daftar Nilai PKn Semester Ganjil Kelas IV SD Negeri 1 Tulusrejo Tahun Pelajaran 2017/2018 (Berdasarkan KKM)

[9]Wawancara dengan ibu Nurhayati pada tanggal 3 Oktober 2017

Metode yang digunakan guru sebenarnya sudah bervariasi, seperti ceramah dan tanya jawab. Akan tetapi, umpan balik dari siswa masih kurang sehingga hasil belajar siswa kurang optimal. Apabila hal ini terus terjadi, maka tujuan pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti berupaya menemukan cara agar hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.

Model pembelajaran kooperatif merupakan cara efektif yang bisa digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dilakukan secara berkelompok dengan teman sebaya, model pembelajaran tipe STAD lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa yang satu dengan yang lain untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran agar mencapai hasil maksimal yang berguna juga untuk kehidupan sosial siswa kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN 1 Tulusrejo adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik bagi siswa sehingga umpan balik dari siswa belum optimal.
2. Kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran.
3. Kurangnya minat belajar dari siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian. Penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN 1 Tulusrejo Semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada materi Globalisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu:

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN 1 Tulusrejo Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi siswa, untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

b. Bagi guru, agar dapat memperkaya atau memperluas model pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran PKn, serta membantu memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah untuk meningkatkan kualitas siswanya, serta menambah keilmuan baru bagi sekolah sehingga dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada proses pembelajaran**:**

1. Ida Rohmati (2014) dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Team Achievement Division)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2013/2014". Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 63,59% dan pada siklus II sebesar 83,59%. Begitu pula dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 64% dan siklus II sebesar 84%. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.[10]
2. Nofiyanti (2012) dalam penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V Madrasah

[10] Ida Rohmati "Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Team Achievement Division)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2013/2014"

Ibtidaiyah Negeri Gumukmas Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan dari siklus 1 ke sikus II sebesar 15%. Pada siklus 1 ketuntasannya sebesar 65% dan siklus II sebesar 80%. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.[11]

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti lebih menekankan pada interaksi atau hubungan antara siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

[11] Nofiyanti "Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gumukmas Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012"

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

a. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD

Cooperative Learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim[12]. *Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. *Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan menurut Sunal dan Hans *cooperative learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang

[12] Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 15

khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.[13]

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.[14]

Pola hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar secara bersama-sama dalam kelompok.[15]

STAD atau *Student Team Achievment Division* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan model yang baik dipakai oleh guru yang baru mengenal pendekatan kooperatif. STAD berisi lingkungan kegiatan pengajaran yang beraturan antara lain pengajaran belajar kelompok, tes/ulangan, dan pengumuman hasil tes. STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang atau lebih dan merupakan campuran menurut kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa

[13] *Ibid*, h. 12
[14] *Ibid*, h. 16
[15] Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5

bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. STAD merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berani dan saling menolong dalam menguasai materi yang diajarkan guru.[16]

> Student Team Achievement Division (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan pembeajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada setiap siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.[17]

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa untuk saling bekerja sama menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, saling menghargai satu sama lain dan melatih kedewasaan untuk melanjutkan kehidupan kedepannya secara baik.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

1). Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

---

[16] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h.238-239

[17] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 185

2). Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.

3). Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah).

4). Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.

5). Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.

6). Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.

7). Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.[18]

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa langkah-langkah pembelajaran STAD tersebut akan diterapkan sebagai acuan langkah-langkah untuk membuat RPP.

[18] *Ibid*, h. 187-188

c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kelemahan.Begitupun dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kelebihan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya:

a) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
b) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
c) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
d) Meningkatkan kecakapan hidup.
e) Meningkatkan kecakapan kelompok.
f) Tidak bersifat kompetitif.
g) Tidak memiliki rasa dendam

2) Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kelemahan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya:

a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.

b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.

c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.

d) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.

e) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.

f) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.[19]

B. Konsep Teori Variabel Penelitian

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Gagne mengemukakan lima macam kemampuan hasil belajar yang diantaranya yaitu: keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal dan keterampilan motorik. Yang masing-masing memiiki penjelasan sebagai berikut: keterampilan intelektual , keterampilan ini memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dengan penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan. Kedua, strategi kognitif, yang merupakan suatu proses kontrol, yaitu suatu proses internal yang

[19] *Ibid*, h. 189-190

digunakan siswa (orang yang belajar) untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar, mengingat dan berfikir. Ketiga, sikap, merupakan pembawaan yang dapat mempengaruhi periaku seseorang terhadap benda, kejadian-kejadian atau mahluk hidup lainnya. Keempat, informasi verbal, diperoleh sebagai hasil belajar disekolah dan juga dari kata-kata yang diucapkan orang, membaca, radio, televisi dan media lainnya. Kelima, keterampilan motorik, keterampilam ini tidak hanya mencakup kegiatan fisik saja melainkan juga kegiatan motorik yang digabung dengan keterampilan intelektual, seperti membaca, menulis, memainkan sebuah instrumen musik dan lain sebagainya.[20]

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif mencakup : *knowledge* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *syinthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), *evaluating* (menilai). Afektif mencakup: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Psikomotor mencakup : *initiatory*, *pre-routine*,

[20] Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA, 2011), h. 118-124

rountinized, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.[21]

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri, seperti:
   a). Jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
   b). Psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesempatan, kesiapan.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar siswa, seperti:
   a). Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
   b). Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran,waktu sekolah, keadaan gedung, tugas rumah.
   c). Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat[22].

[21] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 23-24
[22] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 54-72

c. Indikator Hasil Belajar

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator.[23]

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.[24]

Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

---

[23]Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h. 150

[24]E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h. 139

Tabel 2
Indikator hasil belajar peserta didik[25]

Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1. Kognitif	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis Sintesis Evaluasi	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan. Menerjemahkan, mengubah, menggenaralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan. Mengoperasikan, mengubah, mengatasi menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung. Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan. Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukaan, dan merencanakan. Menkritis, menafsirkan, mengadili, dan memberikan evaluasi.
2. Afektif	Penerimaan Menanggapi Penanaman Pengorganisasian Karakteristik	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan. Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan, dan menampilkan, menginisiasi, menguindang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan. Memverifikasikan, menyusun, menyatukan, menghubungkan, dan mempengaruhi. Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3.Psikomotorik	Pengamatan Peniruan Pembiasaan Penyesuaian	Mengamati proses. Memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada setiap artikulasi. Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model. Membiasakan perilaku yang sudah dibentukknya, mengontrol

[25] Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. h. 151-152

Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
		kebiasaan agar tetap konsisten. Menyesuaikan model, mengembangkan model,dan menerapkan model.

Berdasarkan tabel 2, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengambil beberapa indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD*.

2. Hakikat Pembelajaran Pkn di SD/MI

a. Pengertian Pembelajaran PKn di SD/MI

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang lebih memfokuskan seeorang pada pembentukan warga negara yang dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sebagai warga negara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Pkn mempuyai misi sebagai pendidikan nilai pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara usia SD/MI. Secara ontologis, mata pelajaran ini berangkat dari nilai-nilai Pancasila dan konsepsi kewarganegaraan. Secara epistemologis, mata pelajaran ini merupakan program pengembangan individu dan secara aksiologis mata pelajaran ini

bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warga negara dan komponen bangsa Indonesia. [26]

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan intelektual yang baik serta pengalaman yang mumpuni sehingga dapat diterapkan di lingkungan dengan sebagaimana mestinya yang disesuaikan dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan tersebut.

b. Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI

Dalam lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006 dikemukakan bahwa "Mata Pelajaran Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan karakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945". Sedangkan tujuannya digariskan dengan tegas adalah agar peserta didik memiliki kemampuan seperti berikut :

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti-korupsi.

[26] Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 4

3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tiidak langsung dengan memanfaatkan tekhnologi informasi dan komunikasi[27].

c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn di SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Norma, Hukum dan Peraturan
3. Hak asasi manusia
4. Kebutuhan warga Negara
5. Konstitusi Negara
6. Kekuasaan dan Politik
7. Pancasila
8. Globalisasi [28]

d. Materi Pembelajaran PKn di SD/MI

Materi pembelajaran PKn yang akan diajarkan dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

1) Standar Kompetensi

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

[27] Udin S. Winata Putra, *Pembelajaran PKn di SD,* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011) h.1.15

[28] *ibid.* h. 1.17

2) Kompetensi Dasar

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

3) Indikator

a) Menjelaskan arti dari globalisasi

b) Menyebutkan contoh globalisasi dari beberapa aspek (tekhnologi, transportasi dan komunikasi)

c) Menjelaskan dampak positif dan negatif dari globaisasi

d) Menelusuri dampak globalisasi pada kehidupan sehari-hari

e) Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia (rumah adat, bahasa, tarian, alat musik, lagu, makanan dan senjata dari berbagai daerah)

4) Materi Ajar

a) Pengertian Globalisasi

Globalisasi adalah proses perubahan menuju kehidupan mendunia. Di zaman era globalisasi ini, setiap kejadian, peristiwa atau perkembangan di suatu tempat akan didapatkan orang-orang yang ada di tempat lain yang berjauhan. Proses globalisasi ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam tatanan masyarakat. Hal itu disebabkan adanya kemajuan tekhnologi. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik dan budaya.

Adanya kemajuan tekhnologi ini, hubungan antarnegara menjadi lebih mudah. Kerja sama antarnegara dalam berbagai bidang dilakukan untuk memudahkan warga negaranya dalam beraktivitas. Misalnya, kerja sama di bidang ekonomi yaitu adanya perdagangan bebas. Perubahan tatanan masyarakat dalam proses globalisasi terjadi juga dibidang kebudayaan. Masuknya budaya asing melalui televisi, radio atau internet sedikit banyak telah mempengaruhi kebudayaan suatu bangsa.

Adanya budaya asing tersebut tentu memberikan dmpak positif dan negatif. Di antara unsur budaya asing yang berdampak positif, antara lain:

1) Makin canggihnya sarana informasi, seperti: televisi, internet, parabola, komputer, satelit, handphone, kamera digital.
2) Sarana transportasi menjadi lebih cepat, seperti menggunakan pesawat terbang, helikopter, kapal laut, kereta api, bus, mobil, sepeda motor.
3) Tekhnologi bangunan dan arsitektur, gedung-gedung pencakar langit.
4) Sistem kedokteran yang makin canggih
5) Mesin-mesin canggih yang dapat membantu produksi.
6) Sistem perbankan yang mudah.

Adapun dampak negatif dari adanya gobalisasi adalah sebagai berikut:

1) Masyarakat Indonesia lebih senang menggunakan dan membeli produk luar negeri daripada membuat produknya
2) Akibat banyaknya kendaraan dan berdirinya pabrik-pabrik, terjadilah pencemaran lingkungan, diantaranya pencemaran air,udara dan laut.
3) Berkurangnya lahan pertanian yang produktif menjadikan masyarakat bergantung pada orang lain.
4) Berubahnya mata pencaharian penduduk.

Masyarakat Indonesia terdiri atas banyak suku. Sehingga suku-suku tersebut memiliki ciri khas tersendiri. Dari ciri khas tersebut, terwujudlah kebudayaan Indonesia. Misalnya, Aceh mempunyai tarian khas yaitu tarian Saman, Yogyakarta memiliki rumah khas yaitu rumah joglo dan sebagainya. Dari keberagaman kebudayaan tersebut menghantarkan nama Indonesia ke dunia Internasional.[29]

[29] http://docs.google.com/uc?id=0B6-492zkUkDabWNRWklxWW44bms&export=download&hl=id diunduh pada 22 0ktober 2017

e. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.[30] Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

[30] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hipotesis diunduh pada 13 Desember 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. STAD (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain[31]. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaraan Kooperatif tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran yang lebih menekankan siswa kepada interaksi atau motivasi yang diberikan antara satu sama lain sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dan akhirnya akan tercapai hasil belajar seperti yang diharapkan.

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen
2. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
4. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama

[31] Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif,kuantitatif,dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2009), h.68

5. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas
6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri
7. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa
8. Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok
9. Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok

2. Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[32]

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV di SDN 1 Tulusrejo yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 siswa dan 9 siswi.

---

[32] *Ibid*, h. 69

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa PBM yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[33]

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama

[33] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 45

perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat reflleksi.

Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi Arikunto:

Gambar 1
Model Penelitian Tindakan Kelas

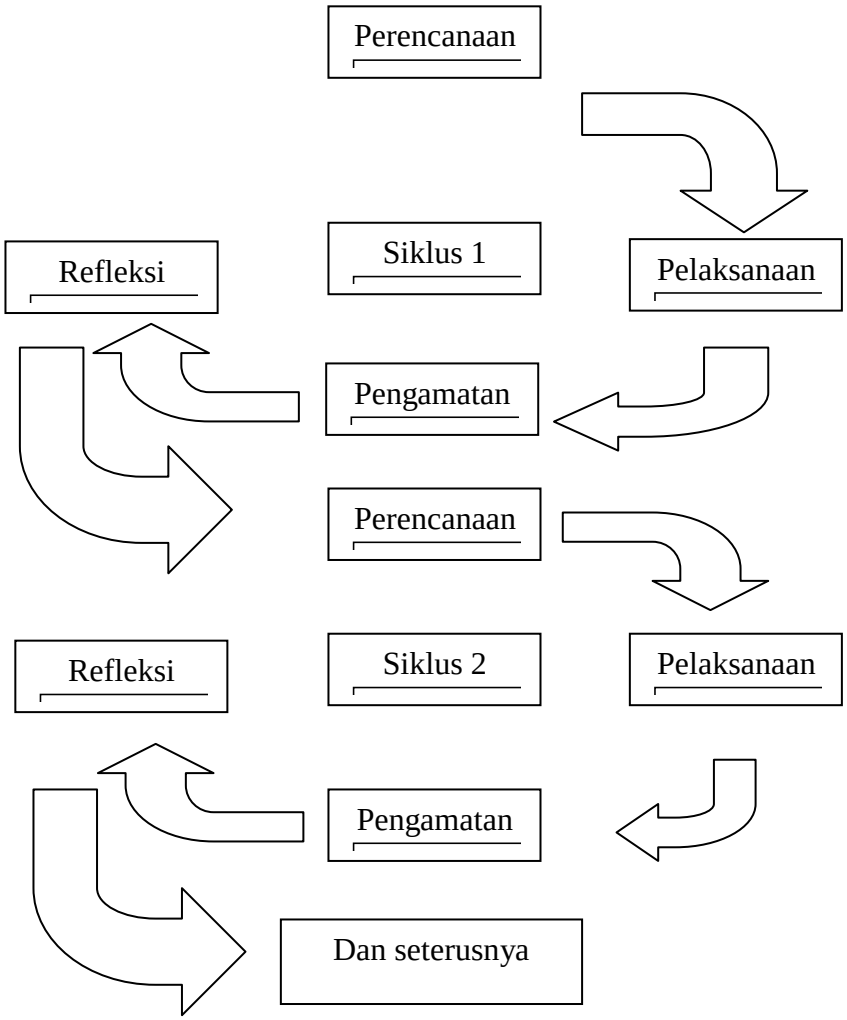

[34]

[34] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.16

1. SIKLUS 1

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK.[35] Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

1) Menentukan kelas penelitian
2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan
4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran
6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan.[36] Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisiom* (STAD)

1) Kegiatan awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
   b) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdo'a bersama
   c) Guru memeriksa kehadiran siswa

[35] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,129
[36] *ibid*

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.

b) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa

c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

d) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama

e) Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas

f) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri

g) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa

h) Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok

i) Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok

3) Penutup

a) Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa

b) Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan

c) Guru menutup kegiatan pelajaran

c. Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.[37] Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi atau analisis berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.[38]

2. SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada SIKLUS I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan dilanjutkan pada SIKLUS II. Pelaksanaan SIKLUS II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada SIKLUS I.

---

[37] *ibid*
[38] *Ibid*, h. 130

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Tes**

   Tes adalah rangkaian pernyataan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[39]

   Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal *essay*. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

2. **Observasi**

   Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki[40].Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division.*

---

[39] *ibid*. h. 185
[40] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Pustaka Setia, 2011), h. 168

Tabel 3
Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I

Mata Pelajaran : PKn
SK : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
KD : Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Essay dan Pilihan Ganda	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psiko
1	Siswa Dapat Menjelaskan arti dari globalisasi	(Essay no1, 4,6) (Pilihan ganda no 1)	✓			C2		
2	Siswa Dapat Menyebutkan contoh globalisasi dari beberapa aspek (tekhnologi, transportasi dan komunikasi)	(Essay no1, 7,9) (Pilihan ganda no 2,3,9)	✓			C1		
3	Siswa Dapat menjelaskan dampak positif dan negatif dari globaisasi	(Essay no2, 3,4,7) (Pilihan ganda no 5,7		✓		C2		
4	Siswa Dapat menelusuri dampak globalisasi pada kehidupan sehari-hari	(Essay no2, 3,4,7) (Pilihan ganda no 5,7)		✓		C1		

5	Siswa Dapat mengidentifikasi jenis budaya Indonesia (rumah adat, bahasa, tarian, alat musik, lagu, makanan dan senjata dari berbagai daerah)	(Essay no3, 5, 8,10) (Pilihan ganda no 4,6,8,10)			✓	C1		

Keterangan :

Tingkat Kesukaran
1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek
1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

Tabel 4
Kisi-kisi soal postest siklus II

Mata Pelajaran : PKn
SK : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
KD : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psiko
1	Siswa Dapat Menjelaskan contoh dari budaya Indonesia (rumah adat, bahasa, tarian, alat musik, lagu, makanan dan senjata dari berbagai daerah)	(Essay no 1,4) (Pilihan ganda no 2,5,6)	✓			C2		
2	Siswa Dapat menjelaskan pengaruh globalisasi bagi seorang siswa	(Essay no 5) (Pilihan ganda no 8)	✓			C2		
3	Siswa Dapat menjelaskan pengaruh globalisasi bagi kehidupan sehari-hari	(Essay no 3,5) (Pilihan ganda no 1,3,4,7,10)		✓		C2		
4	Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi	(Essay no2, 3,4,7) (Pilihan ganda no 1,7,10)			✓	C1		

5	Siswa Dapat membuat kesimpulan tentang materi globalisasi	(Essay no5)		✓		C2		

Keterangan :

Tingkat Kesukaran
1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek
1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko =Psikomotorik

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Menurut Imam Suprayogo dokumen bisa berupa rekaman, gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.[41]

Berdasarkan kutipan di atas peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa, foto, dan data penunjang lainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

[41] *Ibid*., hlm. 183

1. **Lembar Observasi Guru**

Tabel 5
Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	▪ Mengucapkan Salam	
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	
	▪ Memeriksa kehadirran siswa	
	▪ Apersepsi	
	▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran	
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	
	▪ Guru menjelaskan materi peajaran kepada siswa	
	▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	
	▪ Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama	
	▪ Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas	
	▪ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri	
	▪ Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa	
	▪ Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok	
	▪ Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	
	▪ Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan	
	▪ Guru menutup kegiatan pelajaran	
	Jumlah	
	Rata-rata	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

1. Menghitung rata-rata

   Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

   Keterangan:
   $M\,x =$ rata-rata hasil belajar
   $\sum$X = jumlah nilai tes seluruh siswa
   N = banyaknya siswa yang mengikuti tes[42]

2. Menghitung persentase

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

   Keterangan:
   $P =$ Angka persentase
   $\sum X =$ Jumlah siswa yang tuntas belajar
   $N =$ Jumlah siswa keseluruhan[43]

[42] *Ibid*, h. 81
[43] Anas Sudjiono, *statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 41

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM pada mata pelajaran PKn dengan nilai 75 mencapai 60 %.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Tulusrejo

SDN 1 Tulusrejo berdiri pada tahun 1974, yang terletak di desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sejak berdirinya SDN 1Tulusrejo pada tahun 1974 sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah hingga kepala sekolah yang sekarang yakni Ibu ES.Yudaningsih S.Pd.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Tulusrejo

1) Visi Sekolah SDN 1 Tulusrejo

Terwujudnya pendidikan yang profesional dan yang berkualitas untuk menuju siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi Sekolah SDN 1 Tulusrejo

Misi dari SDN 1 Tulusrejo adalah sebagai berikut:

a) Mengupayakan peningkatan kualitas prestasi anak didik
b) Mewujudkan suasana sekolah yang bersih, indah dan sehat
c) Mewujudkan suasana sekolah yang harmonis dalam keluarga, lingkungan sekolah dan Pemerintah
d) Mewujudkan pendidikan yang maksimal, agar dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik

e) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

f) Membiasakan siswa untuk berwirausahadan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

g) Membiasakan berfikir, bertutur kata dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

c. Identitas Sekolah

1) Sekolah

a) Nama sekolah : SDN 1 Tulusrejo

b) Alamat sekolah : Tulusrejo

c) Desa : Tulusrejo

d) Kecamatan : Pekalongan

e) Kabupaten : Lampung Timur

f) Provinsi : Lampung

g) Tahun berdiri : 1974

h) Luas tanah : 4.000 M^2

i) Status bangunan : Milik Sendiri

2) Kepala Sekolah

a) Nama : ES. Yudaningsih S.Pd

b) NIP : 19630612 198403 2 012

c) Tempat, tanggal lahir: Metro, 12 Juni 1963

d) Pendidikan terakhir : Strata 1

e) Alamat : Purwoasri Metro Utara

d. Sarana Prasarana

Tabel 6
Sarana Yang Dimiliki Sekolah

No	Jenis	Keberadaan			Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Luas (m2)	Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	✓				
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah		✓			
3	Ruang Guru	✓				
4	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling		✓			
5	Ruang Tamu	✓				
6	Ruang UKS		✓			
7	Ruang Perpustakaan		✓			
8	Ruang Media dan Alat Bantu		✓			
9	Ruang Penjaga Sekolah		✓			
10	Ruang / Pos Keamanan		✓			
11	Aula / Gedung Serbaguna		✓			
12	Gudang	✓				
13	Kantin Sekolah		✓			
14	Halaman Sekolah	✓				

Tabel 7
Ruang Kelas

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	3
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	6
Total	9

Tabel 8
Prasarana Yang Dimiliki Sekolah

Jenis	Keberadaan		Fungsi	
	Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
Instalasi Air		√		√
Jaringan Listrik				
Jaringan Telepon				
Internet				
Akses Jalan				

e. Keadaan Guru SDN 1 Tulusrejo

Tabel 9
Keadaan guru SDN 1 Tulusrejo

No	Nama/NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1	ES. Yudaningsih, S.Pd 19630613 198403 2 012	Guru Pembina	IV, V, VI	PKn (Kepala Sekolah)
2	Rosdayati, S.Pd 19580819 198303 2 004	Guru Pembina		S
3	Nurhayati, A.Ma.Pd 19591120 198203 2 005	Guru Pembina	IV	
4	Sulami, S.Pd.I 19610311 198403 2 007	Guru Pembina	I - VI	PAI
5	Rosdiana, S.Pd 19621209 198303 2 003	Guru Pembina TK.I	VI	
6	Sajudin, A.Ma.Pd 19670911 198808 1 001	Guru Pembina	I – VI	Penjas
7	Kusnanto, S.Pd.SD 19690815 199110 1 001	Guru Dewasa	V	
8	Arwin Weny Yunita	-	III	GTT
9	Fauziyah Hanif, S.Pd	-	II	GTT
10	Nuril Hidayati, S.Pd	-	I	GTT

f. Keadaan Siswa SDN 1 Tulusrejo

Tabel 10
Keadaan siswa SDN 1 Tulusrejo

Jumlah Peserta Didik per Rombel							
No	**Nama Rombel**	**L**	**P**	**Jml**	**Lulus**	**Mutasi**	**keluar**
1	Kelas 1	14	7	21	0	0	0
2	Kelas 2	3	2	5	0	0	0
3	Kelas 3	6	5	11	0	0	0
4	Kelas 4	10	8	18	0	0	0
5	Kelas 5	5	3	8	0	0	0
6	Kelas 6	6	8	14	0	0	0

L = Laki-laki P = Perempuan

g. Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo

Gambar 2

Struktur Organisasi Sdn 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Periode 2017/2018

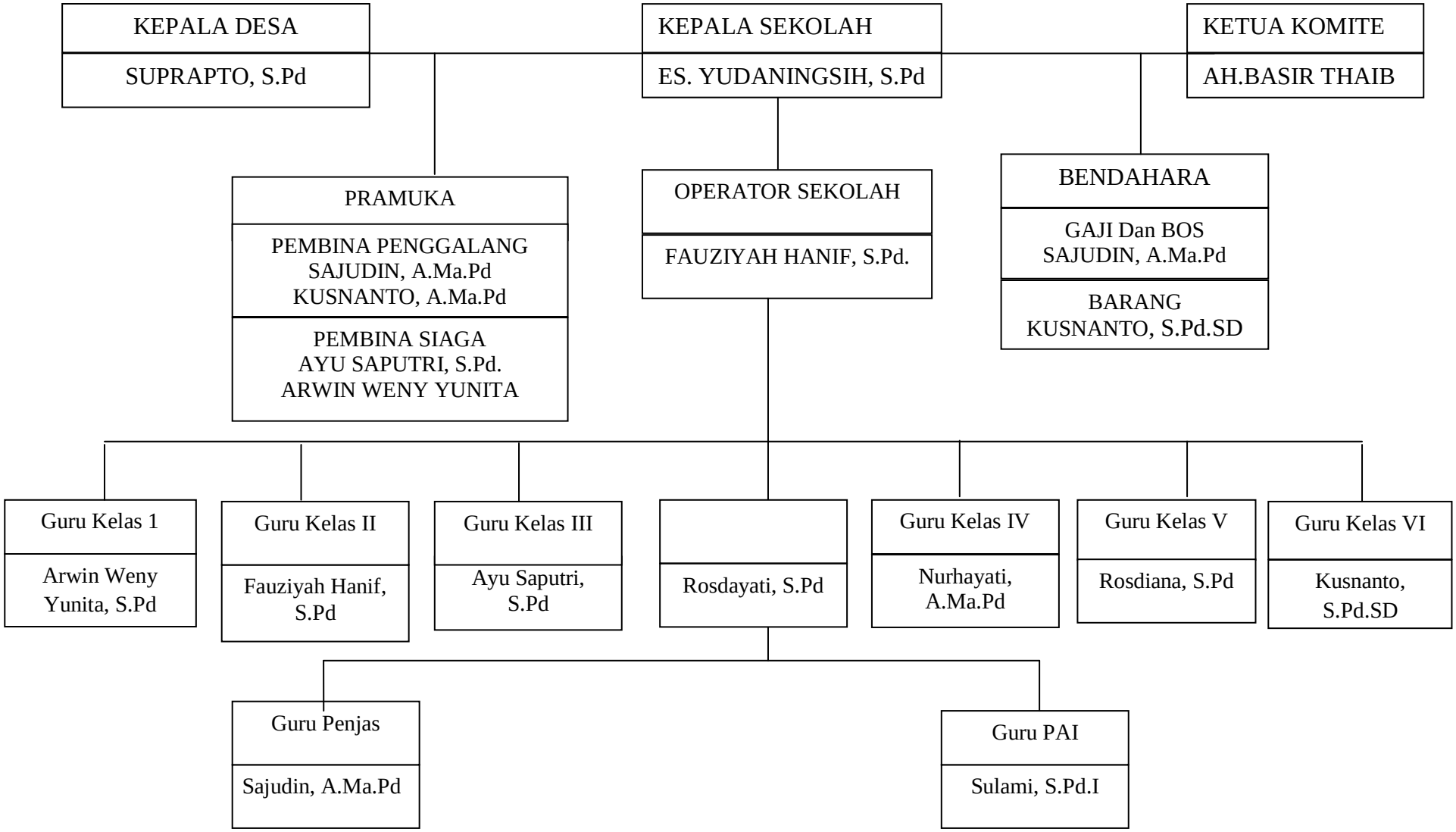

h. Danah Lokasi SDN 1 Tulusrejo

Gambar 3
Lokasi SDN 1 Tulusrejo

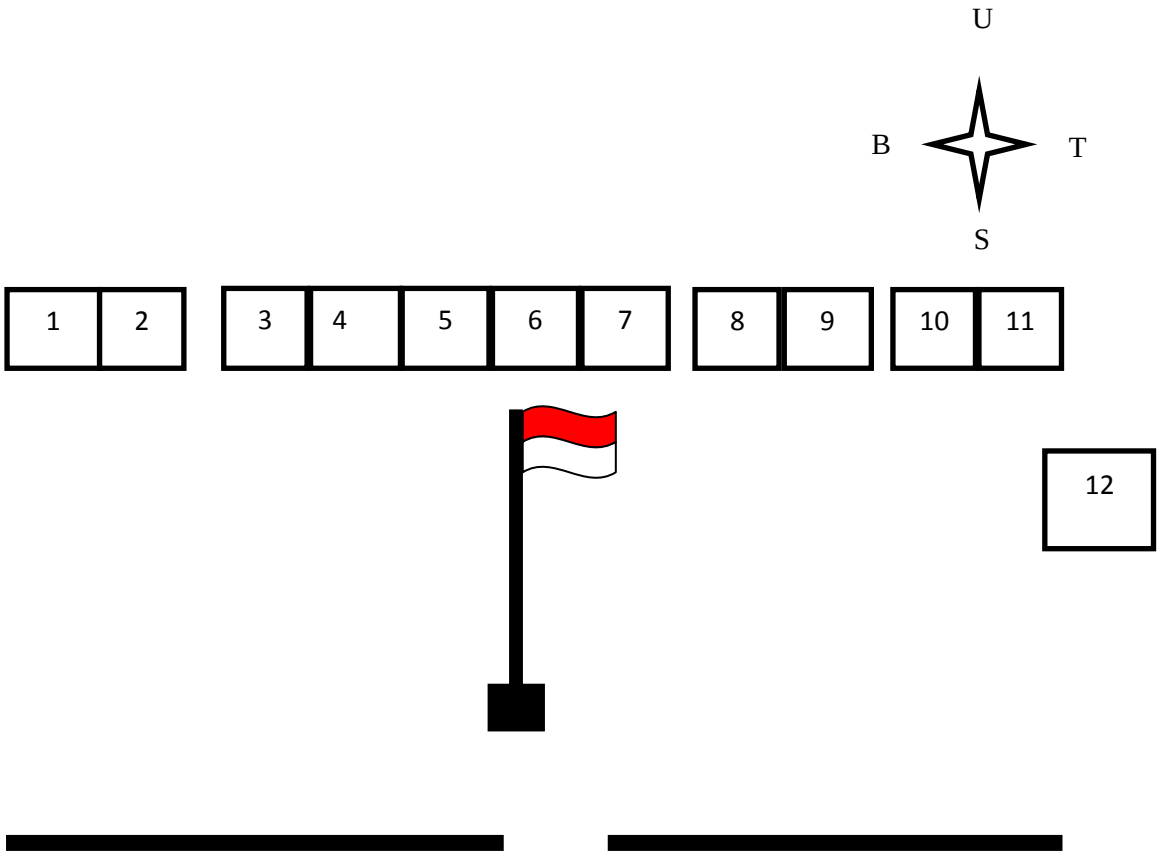

Keterangan:

1 = ruang kelas I
2 = ruang kelas II
3 = runag kelas III
4 = ruang kelas IV
5 = ruang kelas V
6 = ruang kelas VI
7 = ruang kepala sekolah
8 = kantor
9 = ruang tamu
10 = WC siswa
11 = WC guru
12 = Rumah dinas

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksankan dengan berkolaborasi dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama sebagai observer dan kolaborator. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan. Penelitian ini dilaksankan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 X 35 menit).

a. Siklus 1

Pembelajaran siklus satu sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal pretes diawal pembelajaran dan soal Posttes diakhir pembelajaran. Pemberian soal pretes dan posttes bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dilakukan. Tahapan siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD . Persiapan yang dialkukan diantaranya:

a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran STAD.

b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PKn SD kelas IV yang relevan.

c) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.

d) Mempersiapkan media penunjang pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus satu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (pretes) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan dengan sub materi yang berbeda dan pada akhir pertemuan diadakan soal posttes.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 11 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan yaitu mengenai pengertian globalisasi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucap salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat tulis yang akan digunakan, kemudian guru melakukan interaksi dengan siswa akan tetapi masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu sheira, dia cenderung lebih banyak diam dan pasif, setelah itu membagikan lembar soal pretest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengerjakan soal.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara umum sesuai indikator yang akan disampaikan tentang pengertian globisasi. Setelah materi disampaikan guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami, guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan dan ada siswa yang bernama Natasya yang dengan baik menjawab pertanyaan yang diajukan guru, kemudian guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa yang bernama Vanduy akan tetapi dia tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena selama proses pembelajaran, dia asik bermain sendiri. Kemudian guru melakukan penguatan kembali

mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya guru memberikan soal posttest untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

(4) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus satu pada pertemuan pertama, dapat diketahui hasil belajar siswa melalui pemberian soal pretest dan posttes sebagai berikut.

Dan tabel hasil belajar terlampir

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Pertemuan pertama Siklus I

No	Nama	SIKLUS I			
		Pretest	Ket	Postest	Ket
1	Abel Novita Sari	20	BT	30	BT
2	Andriansyah	65	BT	50	BT
3	Auliya Jesica	80	T	90	T
4	Bintang Wahana	20	BT	30	BT
5	Dhani Febrian	60	BT	60	BT
6	Fahrul Andi Wijaya	0	BT	30	BT
7	Fira Egi Aristaningsih	30	BT	40	BT

8	Fiska Dwi Amelia	80	T	80	T
9	M. Amir Fahtoni	90	T	80	T
10	Nainul Fauzia	70	BT	80	T
11	Natasya Putri Oktarina	70	BT	80	T
12	Rendi Arsya Saputra	60	BT	60	BT
13	Riko Ferdian	70	BT	60	BT
14	Riski Febrian	20	BT	30	BT
15	Saiful Riski Fauzan	50	Bt	50	BT
16	Sartika Fatmawati	70	BT	80	T
17	Sheira Melinda	0	BT	30	BT
18	Vanduy Wijaya	5	BT	30	BT
	Jumlah	**860**		**970**	
	Rata-rata	**47,8**		**53,9**	
	Skor Tertinggi	**90**		**90**	
	Skor terendah	**0**		**30**	
	Tingkat Ketuntasan	**16,7%**		**33,33%**	

Nilai rata-rata dihitung dengan:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M\,x =$ rata-rata hasil belajar

$\sum$X = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

$P =$ Angka persentase

$\sum X =$ Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N =$ Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, akan tetapi masih banyak siswa yang perolehan hasil belajarnya masih rendah, seperti siswa yang bernama Sheira, nilai yang ia peroleh untuk hasil pretest yaitu 0 dan meningkat untuk hasil postesnya yaitu menjadi 30. Ada juga siswa yang bernama Amir yang hasi belajarnya cukup konsisten mendapatkan hasil yang baik. Dari 18 orang siswa, rata-rata hasil belajar yang diperoleh meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada pertemuan pertama di siklus I yaitu dengan rata-rata pretest 47,8 dengan tingkat ketuntasan mencapai 16,7% dan nilai rata-rata posttest 53,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 33,33%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama di siklus I dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

Gambar 4
Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

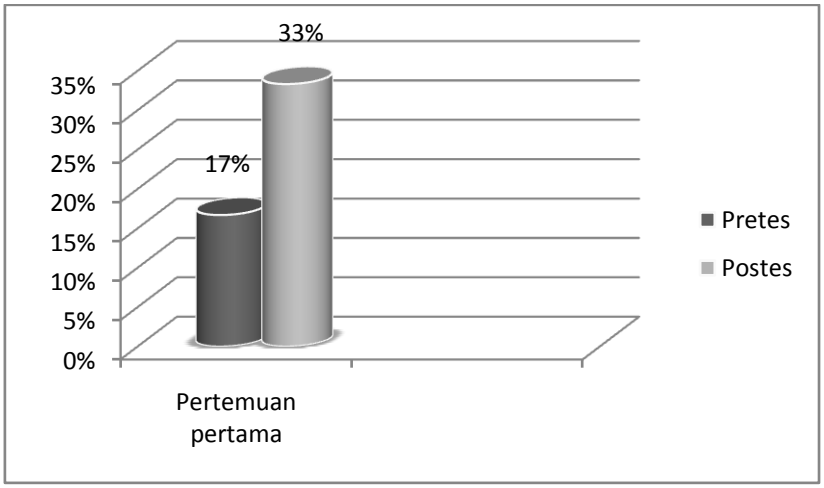

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 tersebut, dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu dengan rata-rata pretest 47,8% dengan tingkat ketuntasan mencapai 16,7% dan nilai rata-rata posttest 53,9% dengan tingkat ketuntasan mencapai 33,33%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan materi masih rendah dan setelah diberikan materi oleh guru mengalami sedikit peningkatan walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 60%.

(5) Hasil Observasi Guru Pertemuan Pertama

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus I pada pertemuan pertama, dapat diketahui hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 12

Lembar Observasi Guru Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	68
2	**Kegiatan belajar mengajar** a. Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	70
	b. Kegiatan inti • Guru memberikan tugas (Pretest) kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas (posttest) kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri	68

	c. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa • Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan • Guru menutup kegiatan pembelajaran	70
3	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	70
4	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	72
5	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	80
Jumlah skor		498
Presentase		71,14 %

Berdasarkan pada tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dengan presentase 71,14%. Hasil yang didapatkan guru pada pertemuan pertama belum cukup baik, dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih biak lagi.

(6) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama ini masih dapat kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan untuk di lakukan pada siklus berikutnya.

(a) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlagsung yaitu mengobrol dan menjadikan pembelajaran kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan.

(b) Terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran yang berlangsung.

(c) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani menyatakan hal-hal yang kurang dipahami

(d) Guru menjelaskan materi terlalu cepat

(e) Belum diterapkannya model pembelajaran oleh guru.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 18 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa dampak positif

dan dampak negatif dari globalisasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucap salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat tulis yang akan digunakan dalam pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi selanjutnya, setelah semua materi diberikan guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan penyegaran agar siswa lebih semangat lagi dalam pembeajaran, setelah itu guru membagikan soal postest yang harus dikerjakan secara individu oleh siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam.

(4) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus satu pada pertemuan kedua, dapat diketahui hasil belajar siswa melalui pemberian posttes sebagai berikut. Dan tabel hasil belajar terlampir

Tabel 13
Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nama	SIKLUS I			
		Postest Pert I	Ket	Postest Pert II	Ket
1	Abel Novita Sari	30	BT	40	BT
2	Andriansyah	50	BT	50	BT
3	Auliya Jesica	90	T	80	T
4	Bintang Wahana	30	BT	40	BT
5	Dhani Febrian	60	BT	80	T
6	Fahrul Andi Wijaya	30	BT	50	BT
7	Fira Egi Aristaningsih	40	BT	80	T
8	Fiska Dwi Amelia	80	T	80	T
9	M. Amir Fahtoni	80	T	80	T
10	Nainul Fauzia	80	T	90	T
11	Natasya Putri Oktarina	80	T	80	T
12	Rendi Arsya Saputra	60	BT	80	T
13	Riko Ferdian	60	BT	40	BT
14	Riski Febrian	30	BT	80	T
15	Saiful Riski Fauzan	50	BT	40	BT
16	Sartika Fatmawati	80	T	40	BT
17	Sheira Melinda	30	BT	20	BT
18	Vanduy Wijaya	30	BT	50	BT
	Jumlah	**970**		**1100**	
	Rata-rata	**53,9**		**61,11**	
	Skor Tertinggi	**90**		**90**	
	Skor terendah	**30**		**20**	
	Tingkat Ketuntasan	**33,33%**		**50%**	

Nilai rata-rata dihitung dengan:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M\,x =$ rata-rata hasil belajar

$\sum$X = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

$P =$ Angka persentase

$\sum X =$ Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N =$ Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 13 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil postes yang diberikan pada pertemuan pertama yang mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu jika pada pertemuan pertama hasil nilai rata-rata posttest 53,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 33,33% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-rata postest 61,11 dengan tingkat ketuntasan mencapai 50%. Pada pertemuan kedua ini, siswa yang tuntas hasil belajarnya lebih banyak atau mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan pertama di siklus I, jika pada pertemuan pertama siswa yang tuntas hanya berjumlah 6 siswa dan pada pertemuan kedua siswa yang tuntas bertambah 3 yaitu menjadi 9 siswa.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

Gambar 5
Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus I

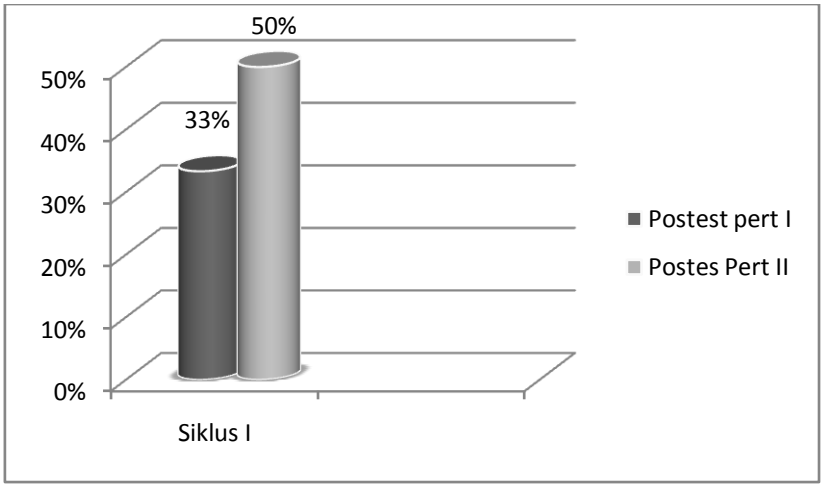

Berdasarkan tebel 13 dan gambar 5 tersebut, dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu nilai rata-rata posttest 53,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 33,33% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-rata postest 61,11 dengan tingkat ketuntasan mencapai 50%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan pertama, walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 60%.

(5) Hasil Observasi Guru Pertemuan kedua

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus I pada pertemuan kedua, dapat diketahui hasil observasi guru sebagai berikut.

Tabel 14
Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	69
2	**Kegiatan belajar mengajar** **a.** Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	71
	b. Kegiatan inti • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri	69
	c. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	70

	• Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan • Guru menutup kegiatan pembelajaran	
3	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	71
4	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	72
5	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	82
Jumlah skor		504
Presentase		72 %

Berdasarkan pada tabel 14 diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua dengan presentase 72% mengalami peningkatan sebesar 0,86% dibandingkan dengan pertemuan pertama dengan presentase 71,14%. Hasil yang didapatkan guru pada pertemuan kedua sedikit mengalami peningkatan walaupun belum maksimal, dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kedepannya dapat meningkat dan lebih baik lagi.

(6) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

a) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.
b) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani menyatakan hal-hal yang kurang dipahami
c) Guru masih kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran
d) Masih terdapat siswa yang tidak mencatat materi yang telah disampaikan.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus I ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

a) Hasil belajar siswa kelas IV

Berikut ini hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran PKn tentag materi " Globalisasi" adapaun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai	
		Pertemuan Ke-1	Pertemuan Ke-2
1	Jumlah	970	1100
2	Nilai Rata-rata	53,9	61,11
3	Nilai Tertinggi	90	90
4	Nilai Terendah	30	20
5	Tingkat Ketuntasan	33,33%	50%

Setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan pertemua kedua dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 53,9, sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61,11. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 6
Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pada Pertemuan Ke 1 dan 2

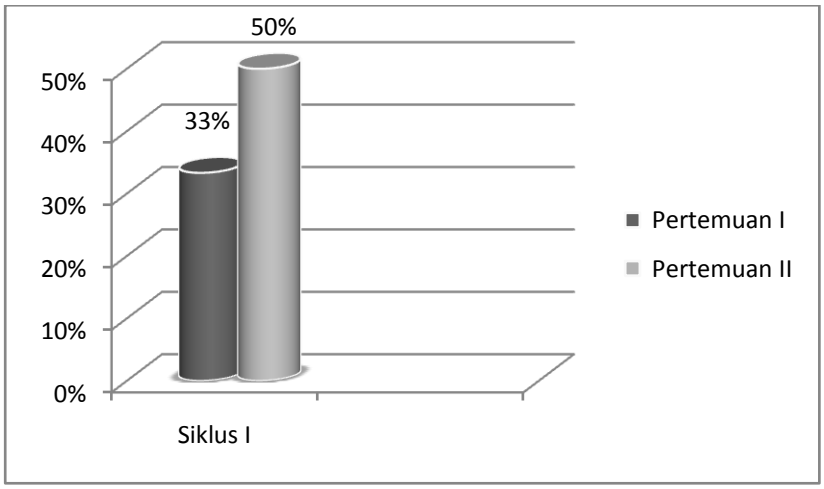

Berdasarkan tebel 15 dan gambar 6 tersebut, dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu nilai rata-rata posttest 53,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 33,33% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-rata postest 61,11 dengan tingkat ketuntasan mencapai 50%. Dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 60%.

b. Siklus II

Pembelajaran siklus dua sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus kedua dilakukan dengan cara pemberian soal posttest dan diterapkannya model pembelajaran STAD. Pemberian soal posttes bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan model STAD. Tahapan siklus dua tidak jauh beda dengan siklus satu yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD . Persiapan yang dialkukan diantaranya:

a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran STAD.
b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PKn SD kelas IV yang relevan.
c) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
d) Mempersiapkan media penunjang pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus dua dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (pretes) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan dengan sub materi yang berbeda dan pada akhir pertemuan diadakan soal posttes.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama di siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu 25 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan yaitu mengenai pengaruh globalisasi Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucap salam dan berdoa, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat tulis yang akan digunakan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara umum sesuai indikator yang akan disampaikan,Tahap selanjutnya guru menjelaskan model pembelajaran tipe STAD kepada siswa. Kemudian siswa dibentuk menjadi tiga kelompok yang terdiri dari enam siswa secara heterogen. Setiap kelompok diberikan lembar soal untuk dikerjakan bersama-

sama menggunakan model STAD. Dalam satu kelompok siswa harus saling berkontribusi satu sama lain. Setelah semua kelompok selesai, lembar jawaban dari setiap kelompok dikumpulkan kepada guru, kemudian guru membagikan secara acak lembar jawaban tersebut pada setiap kelompok. Selanjutnya guru meminta satu perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan kelompok lain dimimta untuk menyimak dan mengoreksi apakah jawaban tersebut betul atau tidak, kemudian guru membagikan soal posttes kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri

(3) Kegiatan Akhir

Guru melakukan tanya jawab demgan siswa mengenai materi yang belum dipahami,.ketika semua materi sudah disampaikan dan siswa dapat memahaminya kemudian guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

(4) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus dua pada pertemuan pertama, dapat diketahui hasil belajar siswa melalui pemberian posttes sebagai berikut.

Dan tabel hasil belajar terlampir

Tabel 16
Hasil Belajar Siswa Pertemuan pertama Siklus II

No	Nama	SIKLUS II			
		Postest Pert II Siklus I	Ket	Postest Pert I Siklus II	Ket
1	Abel Novita Sari	40	BT	70	BT
2	Andriansyah	50	BT	60	BT
3	Auliya Jesica	80	T	100	T
4	Bintang Wahana	40	BT	60	BT
5	Dhani Febrian	80	T	85	T
6	Fahrul Andi Wijaya	50	BT	70	BT
7	Fira Egi Aristaningsih	80	T	80	T
8	Fiska Dwi Amelia	80	T	90	T
9	M. Amir Fahtoni	80	T	95	T
10	Nainul Fauzia	90	T	90	T
11	Natasya Putri Oktarina	80	T	80	T
12	Rendi Arsya Saputra	80	T	70	BT
13	Riko Ferdian	40	BT	75	T
14	Riski Febrian	80	T	80	T
15	Saiful Riski Fauzan	40	BT	50	BT
16	Sartika Fatmawati	40	BT	80	T
17	Sheira Melinda	20	BT	60	BT
18	Vanduy Wijaya	50	BT	65	BT
	Jumlah	**1100**		**1360**	
	Rata-rata	**61,11**		**75,55**	
	Skor Tertinggi	**90**		**100**	
	Skor terendah	**20**		**50**	
	Tingkat Ketuntasan	**50%**		**55,55%**	

Nilai rata-rata dihitung dengan:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M\,x =$ rata-rata hasil belajar

$\sum$X = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

$P =$ Angka persentase

$\sum X =$ Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N =$ Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 16 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil postes yang diberikan pada pertemuan pertama siklus II dengan nilai rata-rata postest 75,55 dengan tingkat ketuntasan mencapai 55,55% mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan kedua pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata postest 61,11 dengan tingkat ketuntasan mencapai 50%. Pada pertemuan pertama di siklus II ini, siswa yang tuntas hasil belajarnya lebih banyak atau mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan kedua di siklus I, jika pada pertemuan kedua di siklus I siswa yang tuntas hanya berjumlah 9 siswa dan pada pertemuan pertama siklus II ini siswa yang tuntas bertambah 1 yaitu menjadi 10 siswa yang tuntas.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua pada siklus I, dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

Gambar 7
Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

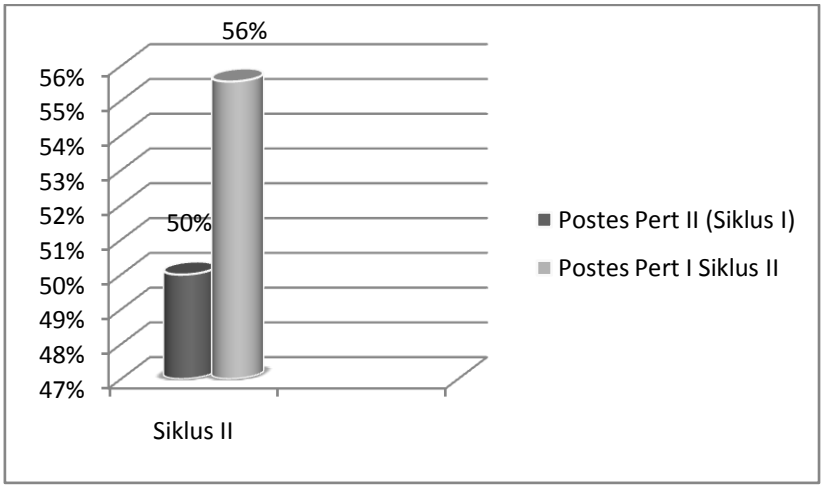

Berdasarkan tebel 16 dan gambar 7 tersebut, dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama yaitu dengan rata-rata postes 75,55 dengan tingkat ketuntasan mencapai 55,55% mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua di siklus I dengan nilai rata-rata postest 61,11 dengan tingkat ketuntasan 50%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran tipe STAD sebesar 5,5%. Akan tetapi hasil belajar siswa pada pertemuan ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 60%.

(5) Hasil Observasi Guru Pertemuan Pertama

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus II pada pertemuan pertama, dapat diketahui hasil observasi guru sebagai berikut.

Tabel 17
Lembar Observasi Guru Pertemuan Pertama

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	70
2	**Kegiatan belajar mengajar** d. Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	75
	e. Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama	70

	• Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa • Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	
	f. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa • Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaika • Guru menutup kegiatan pembelajaran	75
3	**Penerapan model pembelajaran** • Ketepatan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa	75
4	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	80

5	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	80
6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	83
Jumlah skor		608
Presentase		76%

Berdasarkan pada tabel 17 diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dengan presentase 76%. Hasil yang didapatkan guru pada pertemuan pertama di siklus kedua sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu diadakan perbaikan lagi agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih baik lagi.

(6) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan akan tetapi sudah tidak sebanyak di siklus I, sehingga masih perlu adanya perbaikan berikutnya.

(a) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

(b) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak berani menyatakan hal-hal yang kurang dipahami

(c) Guru belum maksimal menerapkan model pembelajaran

(d) Masih terdapat siswa yang malu-malu untuk mempresentasikan hasil kerja keompoknya di depaan kelas.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu 02 Mei 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa menjeaskan contoh budaya di Indonesia dan pengaruh globalisasi bagi seorang siswa dan kehidupan sehari-hari.

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucap salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat tulis yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi selanjutnya

(2) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya guru menjelaskan model pembelaran tipe STAD kepada siswa. Kemudian siswa dibentuk menjadi tiga kelompok yang terdiri dari enam siswa secara heterogen. Setiap kelompok diberikan lembar soal untuk dikerjakan bersama-sama menggunakan model STAD. Dalam satu kelompok siswa harus saling berkontribusi satu sama lain. Setelah semua kelompok selesai, lembar jawaban dari setiap kelompok dikumpulkan kepada guru, kemudian guru membagikan secara acak lembar jawaban tersebut pada setiap kelompok. Selanjutnya guru meminta satu perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan kelompok lain dimimta untuk menyimak dan mengoreksi apakah jawaban tersebut betul atau tidak. Setelah presentasi dari masing-masing kelompok selesai kemudia guru membagikan soal

postest yang harus dikerjakan secara individu oleh siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan.

(3) Kegiatan Akhir

Sebelum kegiatan pembelajaran selesai, guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan hasil terbaik. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam.

(4) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus dua pada pertemuan kedua, dapat diketahui hasil belajar siswa melalui pemberian posttes sebagai berikut.

Dan tabel hasil belajar terlampir

Tabel 18
Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus II

No	Nama	SIKLUS II			
		Postest Pert I	Ket	Postest Pert II	Ket
1	Abel Novita Sari	70	BT	70	BT
2	Andriansyah	60	BT	70	BT
3	Auliya Jesica	100	T	90	T
4	Bintang Wahana	60	BT	80	T
5	Dhani Febrian	85	T	80	T
6	Fahrul Andi Wijaya	70	BT	70	BT
7	Fira Egi Aristaningsih	80	T	80	T
8	Fiska Dwi Amelia	90	T	80	T
9	M. Amir Fahtoni	95	T	90	T
10	Nainul Fauzia	90	T	90	T
11	Natasya Putri Oktarina	80	T	90	T

12	Rendi Arsya Saputra	70	BT	80	T
13	Riko Ferdian	75	T	80	T
14	Riski Febrian	80	T	80	T
15	Saiful Riski Fauzan	50	BT	80	T
16	Sartika Fatmawati	80	T	70	BT
17	Sheira Melinda	60	BT	70	BT
18	Vanduy Wijaya	65	BT	80	T
	Jumlah	**1360**		**1420**	
	Rata-rata	**75,55**		**78,9**	
	Skor Tertinggi	**100**		**90**	
	Skor terendah	**50**		**70**	
	Tingkat Ketuntasan	**55,55%**		**72,22%**	

Nilai rata-rata dihitung dengan:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M\,x =$ rata-rata hasil belajar

$\sum$X = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

$P =$ Angka persentase

$\sum X =$ Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N =$ Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 18 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil postes yang diberikan pada pertemuan pertama dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu jika pada pertemuan pertama hasil nilai rata-rata posttest 75,55 dengan tingkat ketuntasan mencapai 55,55% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-

rata postest 78,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 72,22%. Pada pertemuan kedua ini, siswa yang tuntas hasil belajarnya lebih banyak atau mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan pertama di siklus II, jika pada pertemuan pertama siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa dan pada pertemuan kedua siswa yang tuntas bertambah 3 yaitu menjadi 13 siswa.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

Gambar 8
Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus II

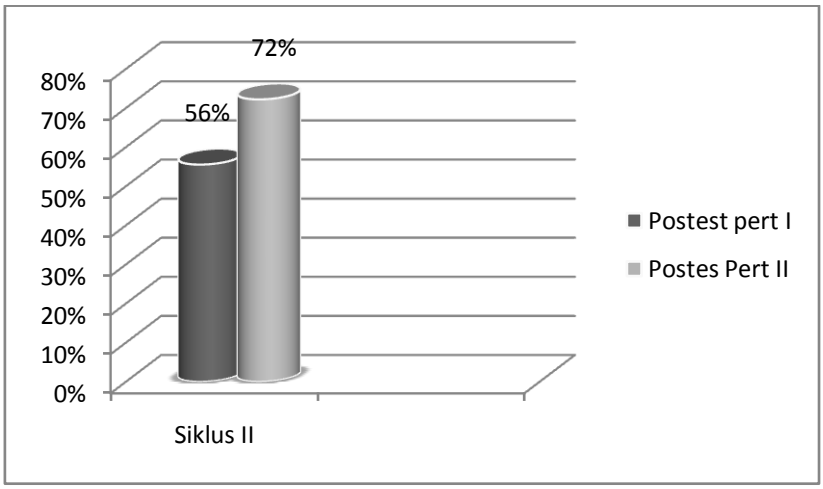

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 8 tersebut, dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama yaitu nilai rata-rata posttest 75,55 dengan tingkat ketuntasan mencapai 55,55% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-rata postest 78,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 72,22%. %, yang berarti bahwa hasil belajar siswa mampu mencapai lebih dari 60% dari indikator keberhasilan

yang diharapkan di akhir siklus. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD berpengaruh terhadap kegiatan yang positif dalam merespon pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

(5) Hasil Observasi Guru Pertemuan kedua

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus II pada pertemuan kedua, dapat diketahui hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 19
Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	80
2	**Kegiatan belajar mengajar** g. Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	82
	h. Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa	80

	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama • Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa • Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	
	i. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa • Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan • Guru menutup kegiatan pembelajaran	75
3	**Penerapan model pembelajaran** • Ketepatan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa	86

4	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	84
5	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	86
6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	87
Jumlah skor		660
Presentase		82.5%

Berdasarkan pada tabel 18 diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua dengan presentase 82,5% mengalami peningkatan sebesar 6,5% dibandingkan dengan pertemuan pertama dengan presentase 76%. Berdasarkan aktivitas guru tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat dengan cukup baik. Dan diharapkan agar dapat terus meningkatkan kembali aktivitas yang baik dalam proses pembelajaran.

(6) Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Model pembelajaran STAD. Aktivitas siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat di lihat pada tabel berikut, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 20
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kegiatan yang Diamati	Jumlah		Presentase	
		1	2	1	2
1	Memperhatikan penjelasan guru	58	70	64,44%	77,8%
2	Bertanya kepada guru	58	64	64,44%	71,1%
3	Bekerjasama dengan kelompok	59	70	65,6%	77,8%
4	Mengerjakan tugas/soal	70	75	77,8%	83,3%
5	Menyimpulkan materi yang dipelajari	60	69	66,7%	76,7%
	Rata-rata	**61**	**69,6**	**67,8%**	**77,34%**

Gambar 9

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

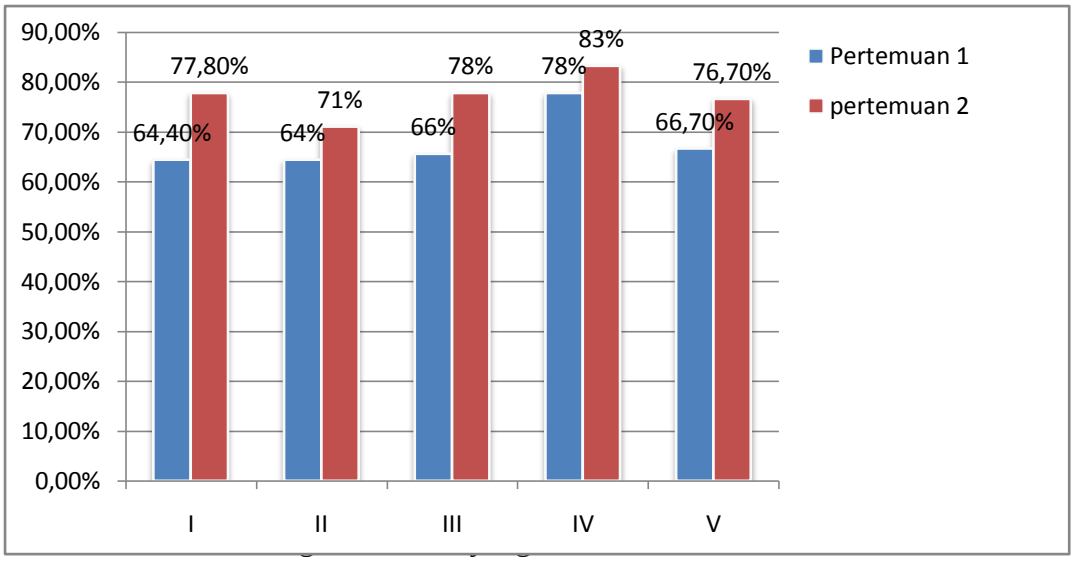

I. Memperhatikan penjelasan guru
II. Bertanya kepada guru
III. Bekerjasama dengan kelompok
IV. Mengerjakan tugas/soal
V. Menyimpukan materi

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dalam setiap aktivitas yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua, aktivitas yang pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama yaitu 64,44% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 77,80%, pada aktivitas yang kedua yaitu bertanya kepada guru pada pertemuan pertama mencapai 64% dan pada pertemuan kedua menjadi 71%, aktivitas ketiga yaitu bekerjasama dengan kelompok pada peretemuan pertama yaitu 66% dan pada pertemuan kedua menjadi 78% , dan pada aktivitas yang keempat yaitu mengerjakan tugas/soal pada pertemuan pertama yaitu 78 % dan pada pertemuan kedua menjadi 83%, dan pada aktivitas yang kelima yaitu menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan pertama yaitu 66,70% dan pada pertemuan kedua menjadi 76,70%.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa pada siklus II terdapat peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 67,8% dan pada pertemuan kedua menjadi 77,34%.

3) Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pada tahapan ini dilakukan observasi kegiatan guru, seperti pada lampiran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan guru selama pelaksanaan tindakan, hasil dari observasi ini akan digunakan

dalam menentukan langkah selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada.

a) Hasil belajar mata pelajaran PKn siklus II

Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah koknitif siswa, penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *postest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo dengan jumlah 18 siswa pada siklus II. Hasil belajar ini juga digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya dalam penelitian. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 19. Berikut.

Tabel 21
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai	
		Pertemuan Ke-1	Pertemuan Ke-2
1	Jumlah	1360	1420
2	Nilai Rata-rata	75,55%	78,9%
3	Nilai Tertinggi	100	90
4	Nilai Terendah	50	70
5	Tingkat Ketuntasan	55,55 %	72,22%

Setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan pertemua kedua dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus II pertemua pertama sebesar 75,55%, sedangka pada pertemuan kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,9%. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Metrokibang Pekalongan Lampung Timur dapat dilihat dalam grafik 1 berikut:

Gambar 10

Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1 dan Ke-2

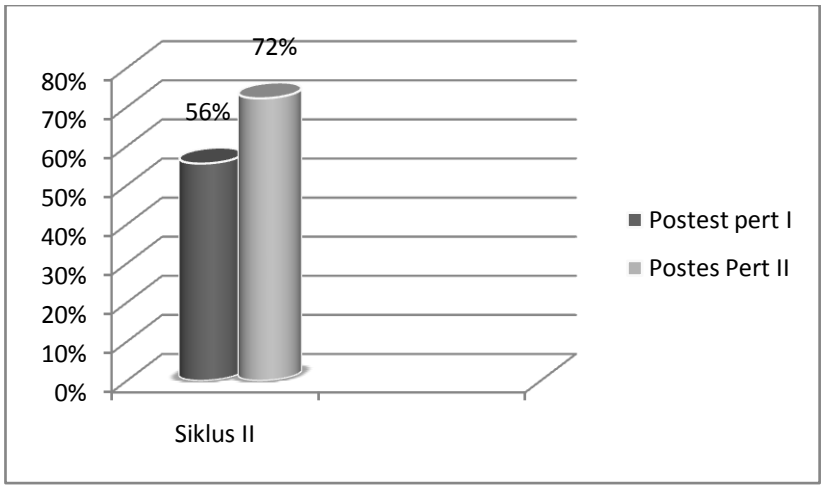

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 9 di atas di ketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan peetama di peroleh jumlah nilai 1360 di bagi 18 siswa, dengan rata-rata 75,55%, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, denga tingkat ketuntasan 55,55%. Dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua di peroleh jumlah nilai 1420 di bagi 18 siswa, dengan rata-rata 78,9%, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70, dengan tingkat ketuntasan 72,22%. Dalam hal ini nilai hasil belajar siswa menunjukan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan model pembelajaran tipe STAD, presentase ketuntasan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 60%.

4) Refleksi

Pada penelitian di siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan model Pembelajaran STAD dapat meningkatka hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak perlu diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlukan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksankan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD pada siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo kecamatan Pekalongan, siswa mengaggap bahwa mata pelajaran PKn itu membosankan dan sulit di pahami. Karena kurangnya penggunaan model pembelajaran saat proses belajar mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada siswa yang bernama Fira, pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I, Fira masih sangat pasif dan malu-malu untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahaminya, yang mengakibatkan nilai postestya masih rendah yaitu mendapat nilai 40, akan tetapi setelah diterapkannya model pembelajaran STAD pada siklus II, Fira menjadi lumayan aktif dan tidak malu-malu lagi untuk bertanya, hal ini berdampak pada nilai postest yang ia peroleh pada

siklus II meningkat menjadi 80, dari yang tadinya belum tuntas menjadi tuntas.

Hal lain terjadi pada rekannya yang bernama Auliya, Auliya merupakan siswa yang sangat aktif bertanya dalam proses pembelajaran, Auliya juga merupakan salah satu siswa yang berprestasi di kelasnya, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang ia peroleh, pada siklus I ia memperoleh nilai postest yaitu 90 dan mengalami peningkatan menjadi 100 pada postest di siklus II setelah diterapkannya model pembelajaran STAD, hasil yang diperoleh Auliya cukup konsisten dengan hasil yang terus tuntas. Lain halnya lagi dengan rekannya yang bernama Sartika, ia justru megalami penurunan pada hasil belajar di siklus II, pada postest pertemuan pertama, ia memperoleh nilai 80 akan tetapi pada postest pertemuan kedua ia memperoleh nilai 70, hasil yang ia peroleh dari tuntas menjadi tidak tuntas dikarenakan Sartika pada saat pembelajaran banyak bermain sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, kegiatan dan hasil belajar siswa dapat di tingkatkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas nilai hasil belajarnya yang dapat juga dilihat pada lampiran.. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya peningkatan kegiatan dan hasil belajar pada setiap siklus.

1. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan II selama dalam proses pembelajaran yang telah dilaksankan. Adapaun hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunkan Model pembelajaran tipe STAD adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Postest	Postest	Postest	Postest
1	Rata-rata nilai	53,9	61,11	75,55	78,9
2	Nilai tertinggi	90	90	100	90
3	Nilai terendah	30	20	50	70
4	Tingkat Ketuntasan	33,33%	50%	55,55%	72,22%

Adapun peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II dapat kita lihat dengan gambar grafik di bawah ini.

Gambar 11
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

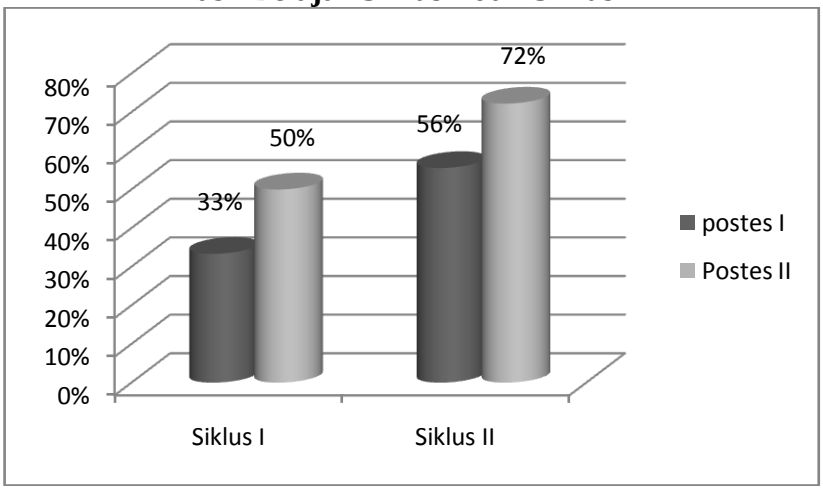

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 11 tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui dengan rata-rata postest pertemuan pertama 53,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 33,33% dan nilai rata-rata postes pertemuan kedua 61,11 dengan ketuntasan mampu mencapai 50%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata postest pertemuan pertama 75,55 dengan tingkat ketuntasan masih mencapai 55,55% serta rata-rata postes pertemuan kedua 78,9 mampu mencapai ketuntasan sebesar 72,22%. Maka dari itu indikator keberhasilan hasil belajar yang diharapkan dapat melebihi target 60% yaitu mampu mencapai 72,22% di akhir siklus II.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD berpengaruh terhadap kegiatan siswa yang positif dalam merespon pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan yang tepat dalam penggunaan model pembelajaran STAD, dimana siswa belajar dalam satu kelompok yang heterogen dan saling bekerja sama.Penerapan model pembelajaran STAD mampu menumbuhkan semangat bekerjasama untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat untuk memahami materi.

Model Pembelajaran STAD dapat meningkatkan kegiatan positif siswa dalam pembelajaran. Hal ini di dorong dari langkah-langkah pembelajaran yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang memerlukan interaksi dan kerjasama antar siswa.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan khususnya materi Globalisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo terhadap materi globalisasi. Pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar siswa sebesar 33,33% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 16,67% menjadi 50 % dan pada siklus II pada pertemuan pertama hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 55,55% dan pada pertemuan kedua diakhir siklus meningkat sebanyak 16,67% dan hasil belajar siswa melebihi target keberhasilan yang diharapkan yaitu mencapai 72,22% dari target yang telah ditetapkan yakni 60% siswa yang tuntas pada akhir siklus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Diupayakan agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam melaksanakan pembelajaran PKn di kelas, karena

dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan lebih mempermudah dan membantu meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi siswa

   Diharapkan agar siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran dan terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran PKn di kelas serta mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi sekolah

   Diharapkan bagi sekolah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Anas Sudijono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA, 2011.

Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, Jakarta : AMZAH, 2012

E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006

Etin Solihatin & Raharjo. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

http://docs.google.com/uc?id=0B6492zkUkDabWNRWklxWW44bms&export=download&hl=id diunduh pada 22 Oktober 2017

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hipotesis diunduh pada 13 Desember 2017

Ida Rohmati *"Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2013/2014".*

Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung : ALFABETA, 2014.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta : Rajawali Pers, 2013

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Pustaka Setia, 2011.

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Nofiyanti *"Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gumukmas Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012"*

Sapriya. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012.

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta., 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif,kuantitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Ratna Wilis Dahar. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011.

Udin S. Winata Putra, *Pembelajaran PKn di SD*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2011

Zuhairi, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, Jakarta : Rajawali Pres: 2016

LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 TULUSREJO
KEC.PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

DAFTAR NILAI KELAS IV
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	Nama Siswa	Daftar Nilai			
		Nilai Ulangan Harian			Nilai Mid Semester
1	Andriansyah	60	70	65	22,5
2	Auliya Jesica	90	80	85	27,5
3	Bintang Wahana	75	65	60	17,5
4	Dhani Febrian	80	65	70	22,5
5	Fahrul Andi Wijaya	75	70	65	2,5
6	Fira Egi A	75	80	70	30
7	Fiska Dwi Amwlia	65	75	60	2,5
8	M. Amir Fahtoni	85	85	80	25
9	Nainul Fauzia	90	90	85	25
10	Natasya Putri O	85	85	90	35
11	Rendi Arsya Saputra	70	75	70	25
12	Riko Ferdian	65	65	60	27,5
13	Riski Febrian	60	70	65	1,75
14	Saiful Riski Fauzan	60	70	80	50
15	Sartika Fatmawati	55	65	55	20
16	Sheira Melinda	50	65	60	32,5
17	Vanduy Wijaya	50	70	55	32,5

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tulusrejo

ES.YUDANINGSIH.S.Pd
NIP. 196306121984032012

Guru Mapel PKn

NURHAYATI,A.Ma.Pd
NIP. 195911201982032005

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : **SDN 1 Tulusrejo**
Mata Pelajaran : **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)**
Kelas : **IV**
Semester : **2**
STANDAR KOMPETENSI : **4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	▪ Arti dan sejarah globalisasi. ▪ Kita di tengah-tengah globalisasi ▪ Sikap kita terhadap globalisasi.	▪ Memahami manusia sebagai makhluk sosial (hidup bersama dengan manusia lainnya). ▪ Memahami arti globalisasi. ▪ Mengetahui sejarah globalisasi dan perkembangan-nya. ▪ Menceritakan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan. ▪ Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi.	▪ Menjelaskan arti dari globalisasi. ▪ Menyebutkan contoh globalisasi dari beberapa aspek (tekhnologi, transportasi dan komunikasi) ▪ Menjelaskan dampak positif dan negatif dari globaisasi. ▪ Menelusuri dampak globalisasi pada kehidupan sehari-hari ▪ Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia (rumah adat, bahasa, tarian, alat musik, lagu, makanan dan senjata dari berbagai daerah)	Tugas individu dan kelompok	▪ Penilaian lisan ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) ▪ Penilaian lisan (keberanian menyampaikan pendapat) ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)	▪ Mengapa globalisasi terjadi? ▪ Buatlah tabel mengenai perkembangan tekhnologi, transportasi dan komunikasi	4 x 35 menit	▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV, terbitan Leuser Cita Pustaka, karangan Sri Nuryani.Lina Yalanti) hlm.68-75 ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluar-ga,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								sekolah, dst.).
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	▪ Kita di tengah-tengah globalisasi.	▪ Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia (tarian tradisional) dan asing. ▪ Menampilkan dampak positif globalisasi seperti mengirimkan misi kebudayaan Indonesia ke luar negeri	▪ Menjelaskan contoh dari budaya Indonesia ▪ Menjelaskan pengaruh globalisasi bagi seorang siswa ▪ Menjelaskan pengaruh globalisasi bagi kehidupan sehari-hari ▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi ▪ Membuat kesimpulan tentang materi globalisasi	Tugas individu dan kelompok	▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)	▪ Bagaimana pengaruh globalisasi bagi seorang siswa	2 x 35 menit	▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV, terbitan Leuser Cita Pustaka, karangan Sri Nuryani.Lina Yalanti) hlm.68-75 ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluar-ga, sekolah, dst.).

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tulusrejo

ES. YUDANINGSIH, S.Pd
NIP. 19630612 198403 2 012

Guru Mapel PKn

NURHAYATI, A.Ma.Pd
NIP. 19591120198203 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	**:**	**SDN 1 Tulusrejo**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan KewargaNegaraan**
Kelas/semester	**:**	**IV (empat) / II (dua)**
Standar Kompetensi	**:**	**4.** Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
Kompetensi Dasar	**:**	**4.1** Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya
Alokasi Waktu	**:**	**2 x 35 menit (1 x pertemuan)**

A. Kompetensi Dasar
Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

B. Indikator Pencapaian Kompetensi
a. Menjelaskan arti dari globalisasi
b. Menyebutkan contoh globalisasi dari beberapa aspek

C. Tujuan Pembelajaran
a. Siswa mampu menjelaskan arti dari globalisasi
b. Siswa mampu menyebutkan contoh globalisasi dari beberapa aspek

D. Materi Pembelajaran
GLOBALISASI

E. Alokasi Waktu
2 x 35 menit (1JPL)

F. Metode Pembelajaran
STAD

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Gambar
- Papan Tulis
- Penghapus

H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas IV, Sri Nuryani dkk (KTSP 2009) H. 68-76

I. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
   a. Apersepsi

      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Mengucapkan salam
      - ✓ Menyapa siswa
      - ✓ Berdoa bersama
      - ✓ Mengabsen kehadiran siswa

   b. Motivasi

      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
      - ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
      - ✓ Menyampaikan tentang materi apa saja yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti
   a. Eksplorasi

      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Memberikan soal untuk dikerjakan secara individu
      - ✓ Mengajak siswa mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya
      - ✓ Menjelaskan kepada siswa tentang jalannya proses yang akan dilakukan

   b. Elaborasi

      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Menjelaskan materi tentang pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dari berbagai aspek
      - ✓ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas
      - ✓ Memberikan tugas untuk dikerjakan srcara mandiri

   c. Konfirmasi

      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari
      - ✓ Menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan ini, guru :

   - ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
   - ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
   - ✓ Memberikan motivasi
   - ✓ Menutup pelajaran
   - ✓ Berdoa bersama
   - ✓ Memberi salam

J. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Tulus Rejo, April 2018

Guru Mata pelajaran

NURHAYATI.A.Ma.Pd
NIP: 195911201982032005

Praktikan

ANISA RISKI
NPM: 14119935

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tulus Rejo

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN
SD N 1 TULUSREJO NO. REG. 0800100010034 KEC. PEKALONGAN

ES. YUDANINGSIH, S.Pd
NIP: 19630612 198403 2 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : **SDN 1 Tulus Rejo**

Mata Pelajaran : **Pendidikan KewargaNegaraan**

Kelas/semester : **IV (empat) / II (dua)**

Standar Kompetensi : **4.** Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar :**4.1** Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

Alokasi Waktu : **2 x 35 menit (1 x pertemuan)**

A. Kompetensi Dasar
Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

B. Indikator Pencapaian Kompetensi
a. menjelaskan dampak positif dan negatif dari globaisasi
b. Menelusuri dampak globalisasi pada kehidupan sehari-hari
c. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran
a. Siswa mampu menjelaskan dampak positif dan negatif dari globaisasi
b. Siswa mampu menelusuri dampak globalisasi pada kehidupan sehari-hari
c. Siswa mampu mengidentifikasi jenis budaya Indonesia

D. Materi Pembelajaran
GLOBALISASI

E. Alokasi Waktu
2 x 35 menit (1JPL)

F. Metode Pembelajaran
STAD

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Gambar
- Papan Tulis
- Penghapus

H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas IV, Sri Nuryani dkk (KTSP 2009) H. 68-76

I. Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal
   c. Apersepsi
      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Mengucapkan salam
      - ✓ Menyapa siswa
      - ✓ Berdoa bersama
      - ✓ Mengabsen kehadiran siswa
   d. Motivasi
      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
      - ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
      - ✓ Menyampaikan tentang materi apa saja yang akan dipelajari

5. Kegiatan Inti
   d. Eksplorasi
      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Mengajak siswa mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya
      - ✓ Menjelaskan kepada siswa tentang jalannya proses yang akan dilakukan
   e. Elaborasi
      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Menjelaskan materi tentang dampak positif dan negatif dari globalisasi dan jenis budaya yang ada di Indonesia
      - ✓ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas
      - ✓ Memberikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri
   f. Konfirmasi
      Dalam kegiatan ini, guru :
      - ✓ Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari
      - ✓ Menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
6. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Memberikan motivasi
- ✓ Menutup pelajaran

- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Memberi salam

J. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Tulus Rejo, April 2018

Guru Mata pelajaran

NURHAYATI.A.Ma.Pd
NIP: 195911201982032005

Praktikan

ANISA RISKI
NPM: 14119935

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tulus Rejo

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN
SD N 1 TULUSREJO NO. REG. 0800 1001 0024 KEC. PEKALONGAN

ES. YUDANINGSIH, S.Pd
NIP: 19630612 198403 2 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	**:**	**SDN 1 Tulus Rejo**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan KewargaNegaraan**
Kelas/semester	**:**	**IV (empat) / II (dua)**
Standar Kompetensi	**:**	4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
Kompetensi Dasar	**:**	4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan
Alokasi Waktu	**:**	**2 x 35 menit (1 x pertemuan)**

A. Kompetensi Dasar
Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi
a. Menyebutkan pengaruh globalisasi
b. Membuat kesimpulan tentang materi globalisasi

C. Tujuan Pembelajaran
a. Siswa mampu menjelaskan pengaruh globalisasi
b. Siswa mampu membuat kesimpulan tentang materi globalisasi

D. Materi Pembelajaran
GLOBALISASI

E. Alokasi Waktu
2 x 35 menit (1JPL)

F. Metode Pembelajaran
STAD

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan Tulis
- Gambar
- Penghapus

H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas IV, Sri Nuryani dkk (KTSP 2009) H. 68-76

I. Langkah Pembelajaran

7. Kegiatan Awal

e. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengucapkan salam
- ✓ Menyapa siswa
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Mengabsen kehadiran siswa

f. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
- ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
- ✓ Menyampaikan tentang materi apa saja yang akan dipelajari

8. Kegiatan Inti

g. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menyebutkan pengeruh globalisasi
- ✓ Meminta siswa untuk membuat rangkuman tentang materi globalissi
- ✓ Bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi dan mempersilakan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami

h. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan langkah-langkah diskusi dengan model *STAD*
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok
- ✓ Memberikan tugas pada setiap kelompok
- ✓ meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas
- ✓ memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri
- ✓ bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- ✓ bersama siswa mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok

i. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari
- ✓ Menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

9. Kegiatan Penutup
   Dalam kegiatan ini, guru :
   - ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
   - ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
   - ✓ Memberikan motivasi
   - ✓ Menutup pelajaran
   - ✓ Berdoa bersama
   - ✓ Memberi salam

J. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Tulus Rejo, April 2018

Guru Mata pelajaran

Praktikan

NURHAYATI.A.Ma.Pd
NIP: 195911201982032005

ANISA RISKI
NPM: 14119935

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tulus Rejo

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD N 1 TULUSREJO
NO. REG. 0800 1006 0034
KEC. PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ES. YUDANINGSIH, S.Pd
NIP: 19630612 198403 2 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : **SDN 1 Tulus Rejo**

Mata Pelajaran : **Pendidikan KewargaNegaraan**

Kelas/semester : **IV (empat) / II (dua)**

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan

Alokasi Waktu : **2 x 35 menit (1 x pertemuan)**

A. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

c. Menjelaskan pengaruh globalisasi bagi seorang siswa
d. Menjelaskan pengaruh globalisasi bagi kehidupan sehari-hari
e. Menjelaskan contoh dari budaya Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

c. Siswa mampu menjelaskan pengaruh globalisasi bagi seorang siswa
d. Siswa mampu menjelaskan pengaruh globalisasi bagi kehidupan sehari-hari
e. Siswa mampu menjelaskan contoh dari budaya Indonesia

D. Materi Pembelajaran

GLOBALISASI

E. Alokasi Waktu

2 x 35 menit (1JPL)

F. Metode Pembelajaran

STAD

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan Tulis
- Gambar
- Penghapus

H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas IV, Sri Nuryani dkk (KTSP 2009) H. 68-76

I. Langkah Pembelajaran

10. Kegiatan Awal

g. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengucapkan salam
- ✓ Menyapa siswa
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Mengabsen kehadiran siswa

h. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
- ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
- ✓ Menyampaikan tentang materi apa saja yang akan dipelajari

11. Kegiatan Inti

j. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan pengeruh globalisasi bagi seorang siswa dan pada kehidupan sehari-hari
- ✓ Menjelaskan contoh dari budaya Indonesia
- ✓ Bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi dan mempersilakan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami

k. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan langkah-langkah diskusi dengan model *STAD*
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok
- ✓ Memberikan tugas pada setiap kelompok

- ✓ meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas
- ✓ memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri
- ✓ bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- ✓ bersama siswa mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok

l. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan reward kepada kelompok yang terbaik dan siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik
- ✓ Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari
- ✓ Menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

12. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Memberikan motivasi
- ✓ Menutup pelajaran
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Memberi salam

K. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Tulus Rejo, April 2018

Guru Mata pelajaran

Praktikan

NURHAYATI.A.Ma.Pd
NIP: 195911201982032005

ANISA RISKI
NPM: 14119935

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tulus Rejo

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD N 1 TULUSREJO
NO. REG. 0690 1091 0024
KEC. PEKALONGAN

ES. YUDANINGSIH, S.Pd
NIP: 19630612 198403 2 012

Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I

Mata Pelajaran : PKn
SK : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
KD : Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Essay dan Pilihan Ganda	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psiko
1	Siswa Dapat Menjelaskan arti dari globalisasi	(Essay no1, 4,6) (Pilihan ganda no 1)	✓			C2		
2	Siswa Dapat Menyebutkan contoh globalisasi dari beberapa aspek (tekhnologi, transportasi dan komunikasi)	(Essay no1, 7,9) (Pilihan ganda no 2,3,9)	✓			C1		
3	Siswa Dapat menjelaskan dampak positif dan negatif dari globaisasi	(Essay no2, 3,4,7) (Pilihan ganda no 5,7)		✓		C2		
4	Siswa Dapat menelusuri dampak globalisasi pada kehidupan sehari-hari	(Essay no2, 3,4,7) (Pilihan ganda no 5,7)		✓		C1		

5	Siswa Dapat mengidentifikasi jenis budaya Indonesia (rumah adat, bahasa, tarian, alat musik, lagu, makanan dan senjata dari berbagai daerah)	(Essay no3, 5, 8,10) (Pilihan ganda no 4,6,8,10)			✓	C1		

Keterangan :

Tingkat Kesukaran
1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek
1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

Kisi-kisi soal postest siklus II

Mata Pelajaran : PKn
SK : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
KD : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psiko
1	Siswa Dapat Menjelaskan contoh dari budaya Indonesia (rumah adat, bahasa, tarian, alat musik, lagu, makanan dan senjata dari berbagai daerah)	(Essay no 1,4) (Pilihan ganda no 2,5,6)	✓			C2		
2	Siswa Dapat menjelaskan pengaruh globalisasi bagi seorang siswa	(Essay no 5) (Pilihan ganda no 8)	✓			C2		
3	Siswa Dapat menjelaskan pengaruh globalisasi bagi kehidupan sehari-hari	(Essay no 3,5) (Pilihan ganda no 1,3,4,7,10)		✓		C2		
4	Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi	(Essay no2, 3,4,7) (Pilihan ganda no 1,7,10)			✓	C1		
5	Siswa Dapat membuat kesimpulan tentang materi globalisasi	(Essay no 5)		✓		C2		

Keterangan :

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko=Psikomotorik

SOAL TES

Siklus 1

A. Soal Pretest

1. Apa yang dimaksud dengan globalosasi?
2. Sebutkan 2 dampak positif dari globalisasi!
3. Reog ponorogo merupakan kesenian yang berasal dari daerah?
4. Ceritakan pengalaman kalian mengenai pengaruh globalisasi dalam kehidupan sehari-hari!
5. Buatlah rangkuman tentang globalisasi yang kalian pahami!

B. Soal Postest

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban BENAR atau SALAH.

1. Mobil adalah salah satu kemajuan tekhnologi dalam bidang transportasi.
   ( )
2. Pencemaran udara merupakan dampak negatif dari globalisasi.
   ( )
3. Tari Pendet adalah tarian yang berasal dari Bali.
   ( )
4. Malas-malasan merupakan salah satu cara kita menyikapi adanya globalisasi.
   ( )
5. Rumah Gadang adalah rumah yang berasal dari Jambi.
   ( )
6. Proses menuju kehidupan yang mendunia adalah pengertian dari globalisasi.
   ( )
7. Canggihnya alat transportasi adalah dampak positif dari globalisasi.
   ( )
8. Reog Ponorogo adalah budaya yang berasal dari daerah Jawa Tengah.
   ( )
9. Macet kendaraan adalah dampak positif dari globalisasi.
   ( )
10. Angklung adalah alat musik yang berasal dari Jawa Barat.
    ( )

C. Soal Pretest

Berilah tanda siang (x) pada huruf a, b atau c untuk jawaban yang paling benar.

1. Globalisasi merupakan proses menuju kehidupan.....
   a. Mendunia
   b. Membuat kelas
   c. Daerah
2. Mobil adalah salah satu kemajuan tekhnologi dalam bidang.....
   a. Komunikasi
   b. Transportasi
   c. Informasi
3. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh kemajuan tekhnologi dalam bidang transportasi adalah....
   a. Kereta api
   b. Mobil
   c. Televisi
4. Alat musik yang berasal dari daerah Jawa Barat adalah...
   a. Angklung
   b. Gamelan
   c. Gitar
5. Yang termasuk dampak negatif adanya globalisasi yaitu...
   a. Pencemaran lingkungan
   b. Makin canggihnya sarana informasi
   c. Makin canggihnya sarana transportasi
6. Reog ponorogo merupakan kesenian yang berasal dari daerah...
   a. Jawa Tengah
   b. Jawa Timur
   c. Jawa Barat
7. Yang termasuk dampak positif adanya globalisasi yaitu...
   a. Makin canggihnya sarana informasi
   b. Pencemaran lingkungan
   c. Berkurangnya lahan pertanian
8. Tari saman berasal dari daerah...
   a. Jakarta
   b. Papua
   c. Aceh
9. Tempat wisata yang ada di Indonesia dapat dikenal oleh dunia, jika diiklankan melalui...
   a. Koran
   b. Internet
   c. Radio
10. Rendang adalah masakan khas dari....
   a. Sumatera Barat
   b. Sumatera Utara
   c. Jawa Tengah

SOAL TES

Siklus II

A. Soal Postest

1. Gambar disamping merupakan dampak..... dari globalisasi.
   a. Negatif
   b. Positif
   c. Sosial
2. Rumah gadang berasal dari daerah....
   a. Jambi
   b. Sumatera Barat
   c. Aceh
3. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh kemajuan tekhnologi dalam bidang komunikasi adalah....
   a. Mobil
   b. Komputer
   c. Handphone
4.

Gambar disamping merupakan dampak positif dari globalisasi dalam bidang...
   a. Komunikasi
   b. Transportasi
   c. informasi
5. angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah...
   a. jambi
   b. aceh
   c. jawa barat

6. gambar disamping merupakan tarian yang berasal dari daerah...
   a. Aceh
   b. Jawa Barat
   c. Sumatera Utara
7. Dibawah ini yang merupakan pengaruh positif dari globalisasi yaitu...
   a. Pencemaran udara
   b. Macet
   c. Canggihnya alat transportasi
8. Salah satu cara kita menyikapi adanya globalisasi yaitu dengan...
   a. Rajin belajar
   b. Banyak bermain
   c. Malas-malasan

B. Soal Postest

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat.

1. Sebutkan 2 nama rumah adat yang ada di Indonesia
2. Proses menuju kehidupan yang mendunia adalah pengertian dari...
3. Mobil, kereta api dan pesawat terbang termasuk kemajuan tekhnologi dalam bidang...
4. Tari pendet berasal dari daerah...
5. Buatah rangkuman tentang materi globalisasi yang kalian pahami.

KUNCI JAWABAN

SIKLUS I

A. Soal Pretest

1. Globalisasi yaitu proses menuju kehidupan yang mendunia. Proses globalisasi ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam tatanan masyarakat baik dari bidang tekhnologi transportasi maupun komunikasi.
2. - makin canggihnya sarana informasi
   - sarana transportasi menjadi lebih cepat
3. Jawa Timur
4.
5.

B. Soal Postest

1. Benar
2. Benar
3. Benar
4. Salah
5. Salah
6. Benar
7. Benar
8. Salah
9. Salah
10. Benar

C. Soal Pretest

1. A
2. B
3. C
4. A
5. A
6. B
7. A
8. C
9. B
10. A

KUNCI JAWABAN

SIKLUS II

A. Soal Postest

1. A
2. A
3. A
4. B
5. C
6. A
7. C
8. A
9. A
10. A

B. **Soal Postest**

1. - Rumah Gadang dari Sumatera Barat
   -Rumah Limas dari Sumatera Selatan
2. Globalisasi
3. Transportasi
4. Bali
5.

Lampiran

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran STAD

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Rabu, 11 April 2018
Siklus/ Pertemuan : 1/1

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	68
2	**Kegiatan belajar mengajar** j. Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	70
	k. Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama	68

	• Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa • Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	
	l. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa • Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan • Guru menutup kegiatan pembelajaran	70
3	**Penerapan model pembelajaran** • Ketepatan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa	65
4	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	70
5	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	72

6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	80
Jumlah skor		563
Presentase		70,3%

Skala penilaian:
1. 80 – 100 = sangat baik
2. 70 – 79 = baik
3. 60 – 69 = cukup
4. 50 – 59 = kurang

Presentase $= \frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}$ x 100 %

Skor total= sekor tertinggi x jumlah item =800

Tulusrejo, april 2018

Observer

Nurhayati, A.Ma.Pd
NIP. 195911201982032005

Praktikan

Anisa Riski
NPM.14119935

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran STAD

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal :Rabu, 18 April 2018
Siklus/ Pertemuan :1/2

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	69
2	**Kegiatan belajar mengajar** m. Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	71
	n. Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama • Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas	69

	• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa • Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	
	o. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa • Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan • Guru menutup kegiatan pembelajaran	72
3	**Penerapan model pembelajaran** • Ketepatan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa	66
4	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	75
5	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	75

6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	82
Jumlah skor		579
Presentase		72,3%

Skala penilaian:

5. 80 – 100 = sangat baik
6. 70 – 79 = baik
7. 60 – 69 = cukup
8. 50 – 59 = kurang

Presentase $= \frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}$ x 100 %

Skor total= sekor tertinggi x jumlah item =800

Tulusrejo, april 2018

Observer

Nurhayati, A.Ma.Pd
NIP. 195911201982032005

Praktikan

Anisa Riski
NPM.14119935

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran STAD

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal :25 April 2018
Siklus/ Pertemuan : 2/1

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	70
2	**Kegiatan belajar mengajar** p. Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	75
	q. Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama • Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas	70

	• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa • Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	
	r. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa • Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan • Guru menutup kegiatan pembelajaran	75
3	**Penerapan model pembelajaran** • Ketepatan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa	75
4	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	80
5	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	80

6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	83
Jumlah skor		608
Presentase		76%

Skala penilaian:

9. 80 – 100 = sangat baik
10. 70 – 79 = baik
11. 60 – 69 = cukup
12. 50 – 59 = kurang

Presentase $= \frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}$ x 100 %

Skor total= sekor tertinggi x jumlah item =800

Tulusrejo, april 2018

Observer

Nurhayati, A.Ma.Pd
NIP. 195911201982032005

Praktikan

Anisa Riski
NPM.14119935

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran STAD

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : 02 Mei 2018
Siklus/ Pertemuan : 2/2

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	**Persiapan:** Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	80
2	**Kegiatan belajar mengajar** a. Kegiatan awal • Mengucapkan Salam • Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a • Memeriksa kehadiran peserta didik • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	82
	b. Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama • Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas	80

	• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa • Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok	
	c. Penutup • Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa • Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan • Guru menutup kegiatan pembelajaran	75
3	**Penerapan model pembelajaran** • Ketepatan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa	86
4	**Pengelolaaan waktu** • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	84
5	**Performance** • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	86

6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	87
Jumlah skor		660
Presentase		82.5%

Skala penilaian:
13. 80 – 100 = sangat baik
14. 70 – 79 = baik
15. 60 – 69 = cukup
16. 50 – 59 = kurang

Presentase $= \frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}$ x 100 %

Skor total= sekor tertinggi x jumlah item =800

Tulusrejo, mei 2018

Observer

Nurhayati, A.Ma.Pd
NIP. 195911201982032005

Praktikan

Anisa Riski
NPM.14119935

Lampiran
Lembar observasi aktivitas siswa
Dalam kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1	Abel Novita Sari	3	3	3	4	3	16
2	Andriansyah	3	3	3	4	3	18
3	Auliya Jesica	4	4	4	4	4	20
4	Bintang Wahana	2	3	3	3	3	15
5	Dhani Febrian	3	3	3	4	3	16
6	Fahrul Andi Wijaya	3	3	3	4	3	16
7	Fira Egi Aristaningsih	3	3	3	3	4	16
8	Fiska Dwi Amwlia	3	3	3	4	3	16
9	M. Amir Fahtoni	4	4	4	4	4	20
10	Nainul Fauzia	4	4	5	4	4	21
11	Natasya Putri Oktarina	4	4	4	4	4	20
12	Rendi Arsya Saputra	3	3	3	4	3	16
13	Riko Ferdian	3	3	3	4	3	16
14	Riski Febrian	3	3	3	4	3	16
15	Saiful Riski Fauzan	3	3	3	4	4	17
16	Sartika Fatmawati	3	3	3	4	3	16
17	Sheira Melinda	3	3	3	4	3	16
18	Vanduy Wijaya	3	3	3	4	3	16
	Jumlah	**58**	**58**	**59**	**70**	**60**	
	Presentase	**64,44%**	**64,44%**	**65,6%**	**77,8%**	**66,7%**	

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerjasama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Menyimpulkan materi

Rentan skor

Interval	Kriteria
5	Sanagat tingggi
4	Tinggi
3	Sedang
2	Rendah
1	Sangat rendah

Presentase $= \frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}$ x 100 %

Skor total= sekor tertinggi x jumlah item =90

Tulusrejo, april 2018
Praktikan

Anisa Riski
NPM.14119935

LAMPIRAN NILAI HASIL BELAJAR SISWA

No	Nama	SIKLUS I			
		Pretest	**Ket**	**Postest**	**Ket**
3	Abel Novita Sari	20	BT	40	BT
2	Andriansyah	65	BT	50	BT
1	Auliya Jesica	80	T	80	T
4	Bintang Wahana	20	BT	40	BT
5	Dhani Febrian	60	BT	80	T
6	Fahrul Andi Wijaya	0	BT	50	BT
8	Fira Egi Aristaningsih	30	BT	80	T
7	Fiska Dwi Amwlia	80	T	80	T
9	M. Amir Fahtoni	90	T	80	T
10	Nainul Fauzia	70	BT	90	T
11	Natasya Putri Oktarina	70	BT	80	T
13	Rendi Arsya Saputra	60	BT	80	T
12	Riko Ferdian	70	BT	40	BT
14	Riski Febrian	20	BT	80	T
15	Saiful Riski Fauzan	50	Bt	40	BT
18	Sartika Fatmawati	70	BT	40	BT
16	Sheira Melinda	0	BT	20	BT
17	Vanduy Wijaya	5	BT	50	BT
	Jumlah	**860**		**1130**	
	Rata-Rata	**47,78**		**62,78**	
	Nilai Tertinggi	**90**		**90**	
	Nilai Terendah	**0**		**20**	
	Presentase Ketuntasan	**16,67%**		**50%**	

LAMPIRAN

NO	NAMA	SIKLUS II			
		pretest	ket	postsest	Ket
3	Abel Novita Sari	70	BT	70	BT
2	Andriansyah	60	BT	70	BT
1	Auliya Jesica	100	T	90	T
4	Bintang Wahana	60	BT	80	T
5	Dhani Febrian	85	T	80	T
6	Fahrul Andi Wijaya	70	BT	70	BT
8	Fira Egi Aristaningsih	80	T	80	T
7	Fiska Dwi Amelia	90	T	80	T
9	M. Amir Fahtoni	95	T	90	T
10	Nainul Fauzia	90	T	90	BT
11	Natasya Putri Oktarina	80	T	90	T
13	Rendi Arsya Saputra	70	BT	80	T
12	Riko Ferdian	75	T	80	T
14	Riski Febrian	80	T	80	T
15	Saiful Riski Fauzan	50	BT	80	T
18	Sartika Fatmawati	80	T	70	BT
16	Sheira Melinda	60	BT	70	BT
17	Vanduy Wijaya	65	BT	80	T
	Jumlah	**1360**		**1420**	
	Trata-Rata	**75,55**		**78,89**	
	Nilai Tertinggi	**100**		**90**	
	Nilai Terendah	**60**		**70**	
	Presentase Ketuntasan	**55,55%**		**72,22%**	

Lampiran
Lembar observasi aktivitas siswa
Dalam kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1	Abel Novita Sari	3	3	3	4	3	16
2	Andriansyah	4	3	3	4	3	17
3	Auliya Jesica	4	4	4	5	4	21
4	Bintang Wahana	4	3	4	3	3	17
5	Dhani Febrian	4	3	4	4	4	19
6	Fahrul Andi Wijaya	4	3	4	4	4	19
7	Fira Egi Aristaningsih	3	3	4	4	3	17
8	Fiska Dwi Amwlia	4	4	4	4	3	19
9	M. Amir Fahtoni	5	5	5	5	5	25
10	Nainul Fauzia	5	5	5	5	4	24
11	Natasya Putri Oktarina	4	4	5	5	5	23
12	Rendi Arsya Saputra	4	4	4	4	4	20
13	Riko Ferdian	4	3	3	4	4	18
14	Riski Febrian	4	3	4	4	3	18
15	Saiful Riski Fauzan	4	4	4	4	4	20
16	Sartika Fatmawati	4	4	4	4	4	20
17	Sheira Melinda	3	3	3	4	3	16
18	Vanduy Wijaya	3	3	3	4	3	18
	Jumlah	**70**	**64**	**70**	**75**	**69**	
	Presentase	**77,8%**	**71,1%**	**77,8%**	**83,3%**	**76,7%**	

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerjasama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Menyimpulkan materi

Rentan skor

Interval	Kriteria
5	Sanagat tingggi
4	Tinggi
3	Sedang
2	Rendah
1	Sangat rendah

Presentase $= \frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}$ x 100 %

Skor total= sekor tertinggi x jumlah item =90

Tulusrejo, April 2018
Praktikan

Anisa Riski
NPM.14119935

Lampiran Gambar

Guru menjelaskan materi

Guru menuliskan materi di papan tulis

Guru membagikan soal

Siswa mengerjakan tugas kelompok

Siswa mempresetasikan tugas kelompok ice breaking

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0676/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
Kepala SDN 1 Tulusrejo
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anisa Riski
NPM : 14119935
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Upaya Mingingkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
UPT DINAS PENDIDIKANDAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGRI 1 TULUSREJO
KECAMATAN PEKALONGAN

Alamat: Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : /420/SDN-27/X/2017

Lamp :

Hal : Izin Pra Survey

Kepada Yth.,
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamua'alaikum wr.wb

Menindak lanjuti surat saudara nomor. P-0676/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017.

Tanggal 17 april 2017 tentang permohonan izin pra survey mahasiswa:

Nama : Anisa Riski
Npm : 14119935
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SSWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHTIVEMENT DIVISION* (STAD) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV SDN 1 TULUSREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutanuntuk melaksanakan pra survey di SDN kami.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatianya dihaturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tulusrejo, 12 Oktober 2017
Kepala sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD N 1 TULUSREJO
NO. REG. 0803 1006 0
KEC. PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ES. YUDANINGSIH, S.Pd
NIP. 19630612 198403 2 012

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3164/In.28.1/J/TL.00/12/2017 19 Desember 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dra. Isti Fatonah, MA
2. Dian Eka Priantoro, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Anisa Riski
NPM	: 14119935
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1253/In.28/D.1/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TULUS REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1252/In.28/D.1/TL.01/04/2018, tanggal 12 April 2018 atas nama saudara:

Nama	:	**ANISA RISKI**
NPM	:	14119935
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 TULUS REJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1252/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ANISA RISKI**
NPM	:	14119935
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 TULUS REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 April 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

ES. YUDANINGSIH, S.pd
NIP. 19630612 198403 2 012

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 TULUSREJO
KEC.PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN

Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menerangka dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Anisa Riski
NPM	: 14119935
Semester	: VIII
Fakultas/Prodi	: FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melakukan Research di SD Negeri 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Tulusrejo, Mei 2018
Kepala Sekolah

ES.Yudaningsih.SPd
NIP. 196306131984032012

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Riski
NPM : 14119935
Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
1	Rabu 30 5 18	Perbaikan Bab IV. Buat table hasil belajar. Presentasi. Grafik. Refleksi pada tiap pertemuan.	
2	Senin. 4-6-18	Perbaikan Bab IV. Sebab Grafik apaupun presentasi dibuat Harap / deskripsi	
3	Selasa 5-6-2018	Perbaikan Bab IV. sistematika penulisan pada bab pertama disesuaikan dg pedoman IAIN ada.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Riski
NPM : 14119935
Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
	Rabu 7-6-18.	ACC Bab IV. Perbaikan Bab V - Kesimpulan dibuat secara rinci dari alur siklus I-II.	
	Kamis 8-6-18.	ACC Bab V. Silahkan lanjut ke PS I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Riski
NPM : 14119935
Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Kamis, 7-6-18	- Cover dibenarkan sesuai Pedoman - Pembahasan dijelaskan pe setiap pertemuan / menyajikan hasil kuantitatif.	
	Senin 25/6 '18	- acc bab IV — V - Bisa [illegible] ke mendaftar munaqosyah	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**ANISA RISKI**
NPM	:	14119935
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2018

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0370/In.28/S/OT.01/06/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ANISA RISKI
NPM	: 14119935
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14119935.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2018
Kepala Perpustakaan,

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP

Anisa Riski, lahir di Pujodadi tanggal 1 April tahun 1996. Ibu saya bernama Saripah seorang ibu rumah tangga, dan ayah saya bernama Sudarno yang bekerja sebagai Sekdes di Kampung Pujodadi. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara, saya mempunyai seorang adik yang bernama Zahra Syafira.

Saya menempuh pendidikan pertama kali di TK Dharma Wanita Pujodadi lulus pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SD Negeri 1 Pujodadi lulus pada tahun 2008. Kemudian setelah saya lulus sekolah dasar, saya melanjutkan ke SMP Negeri 6 Metro lulus tahun 2011. Setelah lulus SMP saya melanjutkan ke SMA Negeri 3 Metro lulus tahun 2014. Setelah lulus dari SMA saya melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari tahun 2014 sampai sekarang.